



**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN DIY**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022
(AUDITED)**

KATA PENGANTAR



uji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 ini dapat kami sajikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, mengamanatkan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) membuat Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 ini merupakan hasil konsolidasi Laporan Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY (induk) dengan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG). Laporan Keuangan masing-masing unit kerja tersebut berasal dari data jurnal dan buku besar yang merupakan output dari Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

1. Laporan Realiasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan ringkasan sebagai berikut:

PENDAPATAN

Anggaran	Rp	247.200.000,00
Realisasi	Rp	<u>275.793.610,00</u>
Selisih lebih dari anggaran atau 111,57%	Rp	28.593.610,00

BELANJA

Anggaran	Rp	57.782.850.716,00
Realisasi	Rp	<u>52.140.845.170,00</u>
Selisih kurang dari anggaran atau 90,24%	Rp	(5.642.005.546,00)

2. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan yang penggunaannya dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY untuk kegiatan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dalam periode Tahun 2022 dengan ringkasan sebagai berikut:

Pendapatan-LO	Rp	837.787.328,49
Beban-LO	Rp	<u>45.896.828.527,62</u>
Defisit dari operasi	Rp	(45.059.041.199,13)
Defisit dari kegiatan non operasional	Rp	(14.357.000,00)
Surplus/Defisit-LO	Rp	(45.073.398.199,13)

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 dengan ringkasan sebagai berikut :

Ekuitas Awal	Rp	34.671.042.952,77
Surplus/Defisit -LO	Rp	(45.073.398.199,13)
RK PPKD	Rp	51.865.051.560,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	<u>29.718.814.719,52</u>
Ekuitas Akhir	Rp	71.181.511.033,15

4. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Aset Disperindag DIY per 31 Desember 2022 adalah	Rp	71.238.902.349,15
Terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp	1.679.487.337,00
Aset Tetap sebesar	Rp	68.925.961.301,15
Aset Lainnya sebesar	Rp	633.453.711,00
Jumlah Kewajiban Disperindag DIY per 31 Des 2022 adalah		
Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp	57.391.316,00
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 adalah	Rp	71.181.511.033,15
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2022	Rp	71.238.902.349,15

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan naratif dari angka yang tertera dalam Laporan Realiasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca.

Demikian laporan keuangan ini dibuat, sebagai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala,



Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A. 8
NIP. 19671204 199303 2 004 4

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	vi
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	
LRA Tahun 2022 Format SAP Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Gabungan.....	1
LAPORAN OPERASIONAL (LO)	
LO Tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Gabungan	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	
LPE Tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Gabungan	5
NERACA	
Neraca Tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Gabungan	6
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	12
BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	18
BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.....	51
BAB V PENUTUP	62

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

❖ LAMPIRAN LRA

- Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, dan Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan
- Ringkasan LRA menurut Urusan Pemerintah Daerah dan Organisasi
- Penjabaran LRA

❖ LAMPIRAN NERACA

- Berita Acara Penutupan Kas
- Register Penutupan Kas
- Berita Acara Pemeriksaan Kas
- Register Pemeriksaan Kas
- Rekapitulasi Belanja Barang Pakai Habis
- Kertas Kerja Mutasi Persediaan
- Berita Acara Stock Opname Persediaan
- Rekapitulasi Belanja Modal (Aset Tetap)
- Kertas Kerja Aset Tetap dan Aset Lainnya
- Rekap Penyusutan Aset Tetap dan Rekap Penyusutan Aset Lain-Lain
- Rekap Buku Inventaris Klasifikasi *Intracountable* per 31 Desember 2022

❖ LAMPIRAN LAIN-LAIN

- Setoran Sisa Kas
- Rekap Belanja Hibah Tahun Anggaran 2022



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

विश्वविद्यालय
विश्वविद्यालय

Jalan Kusumanegara Nomor 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 512063, Faximile 581335
Website: disperindag.jogjaprovo.go.id Kode pos 55166

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional, (c) Laporan Perubahan Ekuitas, (d) Neraca, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala

Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A.

NIP. 19671204 199303 2 004



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2022
01 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	% 2022	REALISASI 2021
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	247.200.000,00	275.793.610,00	111,57	214.422.149,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	247.200.000,00	275.793.610,00	111,57	214.422.149,00
4.1.02	Retribusi Daerah	222.200.000,00	249.222.457,00	112,16	190.435.966,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	25.000.000,00	26.571.153,00	106,28	23.986.183,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	247.200.000,00	275.793.610,00	111,57	214.422.149,00
	JUMLAH PENDAPATAN	247.200.000,00	275.793.610,00	111,57	214.422.149,00
5	BELANJA DAERAH	57.782.850.716,00	52.140.845.170,00	90,24	41.438.672.211,00
5.1	BELANJA OPERASI	47.878.143.216,00	42.634.408.480,00	89,05	39.440.150.211,00
5.1.01	Belanja Pegawai	15.648.658.724,00	15.385.671.179,00	98,32	13.809.925.115,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	29.890.724.492,00	25.054.482.058,00	83,82	21.901.379.146,00
5.1.05	Belanja Hibah	2.338.760.000,00	2.194.255.243,00	93,82	3.728.845.950,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	47.878.143.216,00	42.634.408.480,00	89,05	39.440.150.211,00
5.2	BELANJA MODAL	9.904.707.500,00	9.506.436.690,00	95,98	1.998.522.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.915.097.000,00	8.551.652.707,00	95,92	124.097.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40	1.874.425.000,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	740.535.000,00	707.200.000,00	95,50	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	9.904.707.500,00	9.506.436.690,00	95,98	1.998.522.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	% 2022	REALISASI 2021
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
	JUMLAH BELANJA	57.782.850.716,00	52.140.845.170,00	90,24	41.438.672.211,00
	SURPLUS/DEFISIT	(57.535.650.716,00)	(51.865.051.560,00)	90,14	(41.224.250.062,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(57.535.650.716,00)	(51.865.051.560,00)	90,14	(41.224.250.062,00)

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Kepala DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN


Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A. 
NIP. 196712041993032004 



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2022

1 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	837.787.328,49	186.557.947,00	651.229.381,49	349,07
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	238.657.812,00	186.557.947,00	52.099.865,00	27,92
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	212.722.457,00	161.935.966,00	50.786.491,00	31,36
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	25.935.355,00	24.621.981,00	1.313.374,00	5,33
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	238.657.812,00	186.557.947,00	52.099.865,00	27,92
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	599.129.516,49	0,00	599.129.516,49	100,00
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	599.129.516,49	0,00	599.129.516,49	100,00
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	599.129.516,49	0,00	599.129.516,49	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN	837.787.328,49	186.557.947,00	651.229.381,49	349,07
8	BEBAN	45.896.828.527,62	40.879.184.808,14	5.017.643.719,48	12,27
8.1	BEBAN OPERASI	42.173.208.345,00	39.451.320.792,99	2.721.887.552,00	6,90
8.1.01	Beban Pegawai	15.385.671.179,00	13.809.925.115,00	1.575.746.064,00	11,41
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	26.787.537.166,00	25.641.392.499,00	1.146.144.667,00	4,46
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	0,00	3.178,99	(3.178,99)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	42.173.208.345,00	39.451.320.792,99	2.721.887.552,00	6,90
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.723.620.182,63	1.427.864.015,15	2.295.756.167,48	160,78
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.723.620.182,63	1.427.864.015,15	2.295.756.167,48	160,78
	JUMLAH BEBAN	45.896.828.527,63	40.879.184.808,14	5.017.643.719,49	12,27

	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(45.059.041.199,14)	(40.692.626.861,14)	(4.366.414.338,00)	10,73
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
8.4	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	14.357.000,00	13.005.240,00	1.351.760,00	10,39
8.4.01	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	14.357.000,00	13.005.240,00	1.351.760,00	10,39
	JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	14.357.000,00	13.005.240,00	1.351.760,00	10,39
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(14.357.000,00)	(13.005.240,00)	(1.351.760,00)	10,39
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(45.073.398.199,14)	(40.705.632.101,14)	(4.367.766.098,00)	10,73
	POS LUAR BIASA				
8.5	BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(45.073.398.199,14)	(40.705.632.101,14)	(4.367.766.098,00)	10,73

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Kepala DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN


Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A. 
NIP.196712041993032004 




PEMERINTAH PROVINSI DI YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2022 SAMPAI 31 DESEMBER 2022



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	34.671.042.952,77	34.142.299.991,88
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(45.073.398.199,14)	(40.705.632.101,14)
RK PPKD	51.865.051.560,00	41.234.375.062,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	29.718.814.719,52	0,03
EKUITAS AKHIR	71.181.511.033,15	34.671.042.952,77

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Kepala DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN


Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A.
NIP. 196712041993032004



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Neraca

TAHUN ANGGARAN 2022

1 Januari 2022 Sampai 31 Desember 2022



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2022	2021
1	ASET	71.238.902.349,14	34.718.619.480,77
1.1	ASET LANCAR	1.679.487.337,00	1.090.515.233,01
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	635.798,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	0,00	(3.178,99)
1.1.12	Persediaan	1.679.487.337,00	1.089.882.614,00
	JUMLAH ASET LANCAR	1.679.487.337,00	1.090.515.233,01
	JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN	0,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI PERMANEN	0,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
1.3	ASET TETAP	68.925.961.301,15	33.216.310.747,76
1.3.01	Tanah	20.608.532.000,00	6.194.362.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	47.649.197.997,00	16.155.683.232,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	23.383.387.813,00	20.149.036.175,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.452.968.800,00	6.452.968.800,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	98.642.450,00	4.455.999.950,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	119.339.000,00	2.160.852.840,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(29.386.106.758,85)	(22.352.592.249,24)
	JUMLAH ASET TETAP	68.925.961.301,15	33.216.310.747,76
	JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA	633.453.711,00	411.793.500,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	411.793.500,00	411.793.500,00
1.5.04	Aset Lain-lain	221.660.211,00	0,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	633.453.711,00	411.793.500,00
	JUMLAH ASET	71.238.902.349,15	34.718.619.480,77
2	KEWAJIBAN	57.391.316,00	47.576.528,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57.391.316,00	47.576.528,00
2.1.06	Utang Belanja	57.391.316,00	47.576.528,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57.391.316,00	47.576.528,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	57.391.316,00	47.576.528,00
3	EKUITAS	71.181.511.033,15	34.671.042.952,77
3.1	EKUITAS	71.181.511.033,15	34.671.042.952,77
3.1.01	Ekuitas	19.316.459.473,15	(6.563.332.109,23)

Kode Rekening	Uraian	2022	2021
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	51.865.051.560,00	41.234.375.062,00
	JUMLAH EKUITAS	71.181.511.033,15	34.671.042.952,77
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	71.238.902.349,15	34.718.619.480,77

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2022
Kepala DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN



Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A.
NIP.196712041993032004



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta:

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827));



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
 16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 8);
 17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 9);
 18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
 19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
 20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 32);
 21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);
 22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56);
 23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
 24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 124);
 25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 113) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 33);



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104);
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 64).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

- 3.1. Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD
 - 3.1.1. Pendapatan-LRA
 - 3.1.2. Belanja
 - 3.1.3. Aset
 - 3.1.4. Kewajiban
 - 3.1.5. Ekuitas
 - 3.1.6. Pendapatan-LO
 - 3.1.7. Beban
 - 3.1.8. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV. Penjelasan atas informasi-informasi nonkeuangan

Bab V. Penutup



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persen tase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				
4	PENDAPATAN DAERAH	247.200.000,00	275.793.610,00	28.593.610,00	111,57
4.1	Pendapatan Asli Daerah	247.200.000,00	275.793.610,00	28.593.610,00	111,57
4.1.02	Retribusi Daerah	222.200.000,00	249.222.457,00	27.022.457,00	112,16
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	25.000.000,00	26.571.153,00	1.571.153,00	106,28
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	247.200.000,00	275.793.610,00	28.593.610,00	111,57
	JUMLAH PENDAPATAN	247.200.000,00	275.793.610,00	28.593.610,00	111,57
5	BELANJA DAERAH	57.782.850.716,00	52.140.845.170,00	5.642.005.546,00	90,24
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	17.067.629.500,00	15.540.353.786,00	1.527.275.714,00	91,05
2.22.08	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	17.067.629.500,00	15.540.353.786,00	1.527.275.714,00	91,05
2.22.08.1.08	Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	17.067.629.500,00	15.540.353.786,00	1.527.275.714,00	91,05
2.22.08.1.08.03	Pengembangan Industri Kreatif	17.067.629.500,00	15.540.353.786,00	1.527.275.714,00	91,05
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	218.220.000,00	216.204.000,00	2.016.000,00	99,08
1.03.13	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	218.220.000,00	216.204.000,00	2.016.000,00	99,08
1.03.13.1.02	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	218.220.000,00	216.204.000,00	2.016.000,00	99,08
1.03.13.1.02.01	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis	218.220.000,00	216.204.000,00	2.016.000,00	99,08
3.30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	9.689.274.800,00	6.328.466.589,00	3.360.808.211,00	65,31
3.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	46.483.000,00	45.566.586,00	916.414,00	98,03
3.30.02.1.04	Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) Bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)	46.483.000,00	45.566.586,00	916.414,00	98,03



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persen tase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.30.02.1.04.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	46.483.000,00	45.566.586,00	916.414,00	98,03
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	4.650.364.750,00	2.233.671.750,00	2.416.693.000,00	48,03
3.30.04.1.02	Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	4.650.364.750,00	2.233.671.750,00	2.416.693.000,00	48,03
3.30.04.1.02.01	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	44.557.000,00	44.556.000,00	1.000,00	100,00
3.30.04.1.02.02	Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	4.605.807.750,00	2.189.115.750,00	2.416.692.000,00	47,53
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	2.666.005.800,00	1.867.567.950,00	798.437.850,00	70,05
3.30.05.1.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi	2.666.005.800,00	1.867.567.950,00	798.437.850,00	70,05
3.30.05.1.01.03	Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	2.350.991.800,00	1.562.776.500,00	788.215.300,00	66,47
3.30.05.1.01.05	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	315.014.000,00	304.791.450,00	10.222.550,00	96,75
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	719.969.000,00	715.659.853,00	4.309.147,00	99,40
3.30.06.1.01	Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	412.746.000,00	411.907.145,00	838.855,00	99,80
3.30.06.1.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan dan Penyelesaian Sengketa Konsumen	412.746.000,00	411.907.145,00	838.855,00	99,80
3.30.06.1.03	Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	307.223.000,00	303.752.708,00	3.470.292,00	98,87



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persen tase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.30.06.1.03.01	Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen	307.223.000,00	303.752.708,00	3.470.292,00	98,87
3.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	1.606.452.250,00	1.466.000.450,00	140.451.800,00	91,26
3.30.07.1.02	Pelaksanaan Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri	1.606.452.250,00	1.466.000.450,00	140.451.800,00	91,26
3.30.07.1.02.01	Fasilitasi Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi	1.606.452.250,00	1.466.000.450,00	140.451.800,00	91,26
3.31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	30.807.726.416,00	30.055.820.795,00	751.905.621,00	97,56
3.31.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	19.380.312.266,00	18.924.759.744,00	455.552.522,00	97,65
3.31.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	141.977.000,00	139.104.983,00	2.872.017,00	97,98
3.31.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	102.569.000,00	99.990.833,00	2.578.167,00	97,49
3.31.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	11.715.000,00	11.710.500,00	4.500,00	99,96
3.31.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	27.693.000,00	27.403.650,00	289.350,00	98,96
3.31.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.624.458.724,00	15.361.400.679,00	263.058.045,00	98,32
3.31.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.541.978.724,00	15.278.991.179,00	262.987.545,00	98,31
3.31.01.1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	70.980.000,00	70.980.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	6.000.000,00	5.969.000,00	31.000,00	99,48
3.31.01.1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semester an SKPD	5.500.000,00	5.460.500,00	39.500,00	99,28
3.31.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	40.320.000,00	40.320.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	40.320.000,00	40.320.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	613.050.000,00	579.516.638,00	33.533.362,00	94,53



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persen tase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.31.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.108.000,00	6.108.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	52.475.000,00	51.339.000,00	1.136.000,00	97,84
3.31.01.1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	67.598.000,00	67.598.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	6.303.000,00	6.303.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	78.879.000,00	78.869.000,00	10.000,00	99,99
3.31.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	17.100.000,00	17.100.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	264.937.000,00	239.999.638,00	24.937.362,00	90,59
3.31.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	119.650.000,00	112.200.000,00	7.450.000,00	93,77
3.31.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	606.530.000,00	494.468.227,00	112.061.773,00	81,52
3.31.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	324.500.000,00	315.779.027,00	8.720.973,00	97,31
3.31.01.1.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	282.030.000,00	178.689.200,00	103.340.800,00	63,36
3.31.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.645.061.200,00	1.611.897.191,00	33.164.009,00	97,98
3.31.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	621.802.000,00	590.589.411,00	31.212.589,00	94,98
3.31.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.023.259.200,00	1.021.307.780,00	1.951.420,00	99,81
3.31.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	708.915.342,00	698.052.026,00	10.863.316,00	98,47
3.31.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	25.183.000,00	23.945.300,00	1.237.700,00	95,09
3.31.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	244.958.550,00	241.649.500,00	3.309.050,00	98,65
3.31.01.1.09.05	Pemeliharaan Mebel	6.565.000,00	6.565.000,00	0,00	100,00
3.31.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	42.890.000,00	42.880.000,00	10.000,00	99,98
3.31.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	282.699.592,00	276.545.301,00	6.154.291,00	97,82



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Anggaran Perubahan	Realisasi	Berlebih/ (Berkurang)	Persen tase
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
3.31.01.1.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	106.619.200,00	106.466.925,00	152.275,00	99,86
3.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	11.192.297.400,00	10.897.472.551,00	294.824.849,00	97,37
3.31.02.1.01	Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	11.192.297.400,00	10.897.472.551,00	294.824.849,00	97,37
3.31.02.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	358.851.000,00	357.743.500,00	1.107.500,00	99,69
3.31.02.1.01.04	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	6.717.077.600,00	6.573.314.250,00	143.763.350,00	97,86
3.31.02.1.01.05	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	4.116.368.800,00	3.966.414.801,00	149.953.999,00	96,36
3.31.03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	235.116.750,00	233.588.500,00	1.528.250,00	99,35
3.31.03.1.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	235.116.750,00	233.588.500,00	1.528.250,00	99,35
3.31.03.1.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi	235.116.750,00	233.588.500,00	1.528.250,00	99,35

2.2. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dianggarkan sebesar Rp247.200.000,00 dan realisasi sebesar Rp275.793.610,00 atau 111,57%. Belanja dianggarkan sebesar Rp57.782.850.716,00 dan realisasi sebesar Rp52.140.845.170,00 atau 90,24% yang terdiri dari: **Belanja Operasi** sebesar Rp47.878.143.216,00 realisasi sebesar Rp42.634.408.480,00 atau 89,05%, yang terdiri dari **Belanja Pegawai** sebesar Rp15.648.658.724,00 realisasi sebesar Rp15.385.671.179,00 atau 98,32%; **Belanja Barang dan Jasa** sebesar Rp29.890.724.492,00 realisasi sebesar Rp25.054.482.058,00 atau 83,82%; **Belanja Hibah** sebesar Rp2.338.760.000,00 realisasi sebesar Rp2.194.255.243,00 atau 93,82% serta **Belanja Modal** sebesar



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Rp9.904.707.500,00 realisasi sebesar Rp9.506.436.690,00 atau 95,98%. Secara umum target pendapatan dan kinerja dapat dicapai dengan baik dan tidak ada kendala material yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY.



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DISPERINDAG DIY**

3.1. Rincian dan Penjelasan masing-masing Pos-Pos Laporan Keuangan Disperindag DIY

	2022	2021 (audited)
3.1.1 <u>Pendapatan-LRA</u>	Rp 275.793.610,00	Rp 214.422.149,00

Pendapatan-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp247.200.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp275.793.610,00 (111,57%) atau naik sebesar Rp61.371.461,00 atau 28,62% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp214.422.149,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Daerah-LRA</u>	Rp 249.222.457,00	Rp 190.435.966,00
---	--------------------------	--------------------------

Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp222.200.000,00 dan realisasi sebesar Rp249.222.457,00 (112,16%) atau naik sebesar Rp58.786.491,00 atau 30,87% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp190.435.966,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LRA terdiri dari Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA sebesar Rp249.222.457,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA</u>	Rp 249.222.457,00	Rp 190.435.966,00
---	--------------------------	--------------------------

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA sebesar Rp212.722.457,00 dan Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebesar Rp36.500.000,00. Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LRA adalah sebagai berikut :

3.1.1.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LRA</u>	Rp 212.722.457,00	Rp 158.535.966,00
---	--------------------------	--------------------------

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp192.200.000,00 dan realisasi sebesar Rp212.722.457,00 (110,68%) atau naik sebesar Rp54.186.491,00 atau 34,18% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp158.535.966,00. Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LRA

URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)
Retribusi Pemakaian Ruangan	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00	7.200.000,00
Retribusi Pemakaian Alat	185.000.000,00	205.522.457,00	111,09	151.335.966,00
JUMLAH (Rp)	192.200.000,00	212.722.457,00	110,68	158.535.966,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

3.1.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Rp 36.500.000,00 Rp 31.900.000,00
Penjualan Produksi Usaha
Daerah-LRA

Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp30.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp36.500.000,00 (121,67%) atau naik sebesar Rp4.600.000,00 atau 14,42% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp31.900.000,00. Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LRA adalah sebagai berikut :

Tabel III.2

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LRA

URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)
Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	30.000.000,00	36.500.000,00	121,67	31.900.000,00
JUMLAH (Rp)	30.000.000,00	36.500.000,00	121,67	31.900.000,00

3.1.1.2 Lain-lain Pendapatan Asli Rp 26.571.153,00 Rp 23.986.183,00
Daerah yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp26.571.153,00 (106,28%) atau naik sebesar Rp2.584.970,00 atau 10,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp23.986.183,00. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA terdiri dari Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LRA sebesar Rp26.571.153,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.1.2.1 Pendapatan Hasil Rp 26.571.153,00 Rp 23.986.183,00
Pemanfaatan BMD yang
Tidak Dipisahkan-LRA

Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Pendapatan Hasil Sewa BMD-LRA sebesar Rp 26.571.153,00. Rincian Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LRA adalah sebagai berikut :

Tabel III.3

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LRA

URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)
Hasil Sewa BMD	0,00	26.571.153,00	0,00	23.986.183,00
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (Rp)	25.000.000,00	26.571.153,00	106,28	23.986.183,00

Pendapatan Hasil Sewa BMD-LRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp26.571.153,00 (106,28%) atau naik sebesar Rp2.584.970,00 atau 10,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp23.986.183,00. Akan tetapi, terjadi kesalahan penginputan anggaran Pendapatan Hasil Sewa BMD-



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

LRA sebesar Rp25.000.000,00 ke Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LRA. Dengan demikian, anggaran Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LRA menjadi Rp25.000.000,00 dan anggaran Pendapatan Hasil Sewa BMD-LRA menjadi Rp0,00.

	2022	2021 (audited)
3.1.2. Belanja	Rp 52.140.845.170,00	Rp 41.438.672.211,00

Belanja Dinas Perindustrian dan Peragangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp57.782.850.716,00 dan direalisasikan sebesar Rp52.140.845.170,00 atau 90,24% dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.1 Belanja Operasi	Rp 42.634.408.480,00	Rp 39.440.150.211,00
--------------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp47.878.143.216,00 dan direalisasikan sebesar Rp42.634.408.480,00 atau 89,05%, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.1.1. Belanja Pegawai	Rp 15.385.671.179,00	Rp 13.809.925.115,00
-----------------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Belanja Pegawai pada Tahun Anggan 2022 dianggarkan sebesar Rp15.648.658.724,00 dan direalisasikan sebesar Rp15.385.671.179,00 atau 98,32% yang terdiri dari **Belanja Gaji dan Tunjangan ASN** sebesar **Rp7.674.580.176,00**; **Belanja Tambahan Penghasilan ASN** sebesar **Rp7.597.745.003,00**; dan **Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN** sebesar **Rp113.346.000,00** dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN-LRA	7.885.807.754,00	7.674.580.176,00	97,32	7.593.228.531,00
a.	Belanja Gaji Pokok ASN-LRA	6.054.999.749,00	6.002.502.018,00	99,13	6.302.089.100,00
b.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN-LRA	428.562.733,00	418.473.028,00	97,65	474.730.252,00
c.	Tunjangan Jabatan ASN-LRA	244.070.000,00	240.295.000,00	98,45	272.795.000,00
d.	Tunjangan Fungsional ASN-LRA	108.380.000,00	80.425.000,00	74,21	48.400.000,00
e.	Tunjangan Fungsional Umum ASN-LRA	165.268.000,00	162.180.000,00	98,13	189.655.000,00
f.	Tunjangan Beras ASN-LRA	266.443.500,00	265.346.880,00	99,59	288.086.760,00
g.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-LRA	12.090.763,00	11.849.407,00	98,00	17.397.022,00
h.	Pembulatan Gaji ASN-LRA	108.067,00	73.335,00	67,86	75.397,00
	Jumlah	7.885.807.754,00	7.674.580.176,00	97,32	7.593.228.531,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.649.504.970,00	7.597.745.003,00	99,32	6.108.320.584,00
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.595.648.129,00	3.590.647.053,00	99,86	0,00
b.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	128.081.102,00	105.272.756,00	82,19	0,00
c.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN-LRA	3.925.775.739,00	3.901.825.194,00	99,39	6.108.320.584,00
	Jumlah	7.649.504.970,00	7.597.745.003,00	99,32	6.108.320.584,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LRA	111.576.000,00	108.376.000,00	97,13	130.165.000,00
a.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LRA	6.666.000,00	6.666.000,00	100,00	5.316.000,00
b.	Belanja Honorarium-LRA	70.980.000,00	70.980.000,00	100,00	67.360.000,00
c.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD-LRA	35.700.000,00	35.700.000,00	100,00	35.700.000,00
	Jumlah	111.576.000,00	108.376.000,00	97,13	130.165.000,00
	Jumlah Belanja Pegawai-LRA	15.648.658.724,00	15.385.671.179,00	98,32	13.809.925.115,00

3.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Rp 25.054.482.058,00

Rp 21.901.379.146,00

Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp29.890.724.492,00 dan direalisasikan sebesar Rp25.054.482.058,00 atau 83,82%. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.153.102.912,00 atau 14,40% dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2021, yaitu sebesar Rp21.901.379.146,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel III.5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Barang dan Jasa	29.890.724.492,00	25.054.482.058,00	83,82
1.1	Belanja Barang	5.470.405.250,00	4.882.602.659,00	89,25
1.	Belanja Barang Pakai Habis	5.470.405.250,00	4.882.602.659,00	89,25



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
a.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	13.706.000,00	13.244.000,00	96,63
b.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	4.383.000,00	4.383.000,00	100,00
c.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	165.516.500,00	163.995.325,00	98,81
d.	Belanja Bahan-Bahan Baku	336.505.100,00	333.987.120,00	99,25
e.	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	6.303.000,00	6.303.000,00	100,00
f.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2.140.440.300,00	1.675.944.436,00	78,30
g.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	91.851.000,00	91.426.000,00	99,54
h.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	60.650.000,00	59.055.000,00	97,37
i.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	113.358.000,00	110.343.000,00	97,34
j.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	85.695.750,00	76.196.077,00	88,91
k.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	99.109.000,00	96.862.200,00	97,73
l.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	488.733.250,00	472.374.500,00	96,65
m.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4.310.000,00	4.190.000,00	97,22
n.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	34.624.000,00	31.929.296,00	92,22
o.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	6.079.000,00	6.077.000,00	99,97
p.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	35.721.000,00	35.334.000,00	98,92
q.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	1.224.000,00	1.224.000,00	100,00
r.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	143.402.000,00	143.402.000,00	100,00
s.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	429.290.000,00	407.756.189,00	94,98
t.	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.802.000,00	2.802.000,00	100,00
u.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	853.397.350,00	816.159.516,00	95,64
v.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	156.140.000,00	156.140.000,00	100,00
w.	Belanja Pakaian Batik Tradisional	173.140.000,00	155.450.000,00	89,78
x.	Belanja Pakaian Olahraga	24.025.000,00	18.025.000,00	75,03
	Jumlah	5.470.405.250,00	4.882.602.659,00	89,25
1.2	Belanja Jasa	21.299.422.250,00	17.262.182.569,00	81,05
1.	Belanja Jasa Kantor	12.395.580.250,00	9.621.884.970,00	77,62
a.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	956.550.000,00	909.400.000,00	95,07



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
b.	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	170.800.000,00	170.800.000,00	100,00
c.	Honorarium Rohaniwan	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
d.	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	26.400.000,00	19.200.000,00	72,73
e.	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	96.700.000,00	96.000.000,00	99,28
f.	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	439.900.000,00	421.180.000,00	95,74
g.	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	86.880.000,00	86.880.000,00	100,00
h.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	94.820.000,00	84.560.000,00	89,18
i.	Belanja Jasa Tenaga Ahli	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
j.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	326.325.400,00	322.870.500,00	98,94
k.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	725.040.000,00	723.725.780,00	99,82
l.	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
m.	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	93.000.000,00	0,00	0,00
n.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	135.000.000,00	134.500.000,00	99,63
o.	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	985.254.800,00	974.790.500,00	98,94
p.	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	6.030.000,00	6.030.000,00	100,00
q.	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	3.240.000,00	2.880.000,00	88,89
r.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	2.451.200.000,00	2.379.030.900,00	97,06
s.	Belanja Tagihan Telepon	16.800.000,00	5.320.007,00	31,67
t.	Belanja Tagihan Listrik	602.002.000,00	582.269.404,00	96,72
u.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	20.120.000,00	20.120.000,00	100,00
v.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	26.600.000,00	26.600.000,00	100,00
w.	Belanja Paket/Pengiriman	4.434.200.000,00	02.031.332.000,00	45,81
x.	Belanja Registrasi/Keanggotaan	647.500.000,00	576.212.579,00	88,99
y.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	13.618.050,00	10.583.300,00	77,72
	Jumlah	12.395.580.250,00	9,621,884,970,00	77,62
2.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	3.691.842.000,00	3.136.328.770,00	84,95
a.	Belanja Sewa Electric Generating Set	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00
b.	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	39.000.000,00	39.000.000,00	100,00
c.	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor	277.492.000,00	264.500.000,00	95,32



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	Angkutan Barang			
d.	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
e.	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.396.110.000,00	2.044.122.770,00	85,31
f.	Belanja Sewa Mebel	16.480.000,00	16.306.000,00	98,94
g.	Belanja Sewa Alat Pendingin	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
h.	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	243.900.000,00	239.900.000,00	98,36
i.	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	360.500.000,00	351.000.000,00	97,36
j.	Belanja Sewa Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	26.000.000,00	26.000.000,00	100,00
k.	Belanja Sewa Photo and Film Equipment	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
l.	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	282.260.000,00	105.400.000,00	37,34
	Jumlah	3.691.842.000,00	3.136.328.770,00	84,95
3.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	4.144.250.000,00	3.735.778.829,00	90,14
a.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	318.000.000,00	318.000.000,00	100,00
b.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2.218.000.000,00	1.871.159.414,00	84,36
c.	Belanja Sewa Bangunan Fasilitas Umum	1.353.700.000,00	1.301.869.415,00	96,17
d.	Belanja Sewa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	48.000.000,00	38.200.000,00	79,58
e.	Belanja Sewa Hotel	206.550.000,00	206.550.000,00	100,00
	Jumlah	4.144.250.000,00	3.735.778.829,00	90,14
4.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	12.000.000	0,00	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	12.000.000	0,00	0,00
	Jumlah	12.000.000	0,00	0,00
5.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.010.750.000,00	732.190.000,00	72,44
a.	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	393.250.000,00	123.000.000,00	31,28
b.	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	317.500.000,00	309.900.000,00	97,61
c.	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	300.000.000,00	299.290.000,00	99,76
	Jumlah	1.010.750.000,00	732.190.000,00	72,44
6.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.000.000,00	36.000.000,00	80,00
a.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	45.000.000,00	36.000.000,00	80,00
	Jumlah	45.000.000,00	36.000.000,00	80,00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.3	Belanja Pemeliharaan	482.425.792,00	475.257.501,00	98,51
1.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	198.096.200,00	196.856.200,00	99,37
a.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
b.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
c.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
d.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	47.050.000,00	46.150.000,00	98,09
e.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
f.	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	47.485.000,00	47.155.000,00	99,31
g.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00
h.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	6.400.000,00	6.400.000,00	100,00
i.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	8.965.000,00	8.965.000,00	100,00
j.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	31.720.000,00	31.720.000,00	100,00
k.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	2.200.000,00	2.200.000,00	100,00
l.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	25.760.000,00	25.750.000,00	99,96
m.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	4.116.200,00	4.116.200,00	100,00
	Jumlah	198.096.200,00	196.856.200,00	99,37
2.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	281.799.592,00	275.871.301,00	97,90
a.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	120.799.592,00	115.414.141,00	95,54
b.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	161.000.000,00	160.457.160,00	99,66
	Jumlah	281.799.592,00	275.871.301,00	97,90



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
3.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.530.000,00	2.530.000,00	100,00
a.	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	2.530.000,00	2.530.000,00	100,00
	Jumlah	2.530.000,00	2.530.000,00	100,00
1.4	Belanja Perjalanan Dinas	2.506.471.200,00	2.302.439.329,00	91,86
1.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.979.887.200,00	1.814.513.329,00	91,65
a.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.030.787.200,00	160.148.180,00	83,96
b.	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
c.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	943.100.000,00	943.100.000,00	100,00
	Jumlah	1.979.887.200,00	1.814.513.329,00	91,65
2.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	526.584.000,00	487.926.000,00	92,66
a.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa–Luar Negeri	526.584.000,00	487.926.000,00	92,66
	Jumlah	526.584.000,00	487.926.000,00	92,66
1.5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	132.000.000,00	132.000.000,00	100,00
1.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
a.	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
	Jumlah	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00
2.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
a.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Jumlah	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa-LRA	29.890.724.492,00	25.054.482.058,00	83,82

3.1.2.1.3. Belanja Hibah

Rp 2.194.255.243,00

Rp 3.728.845.950,00

Belanja Hibah pada Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp2,338,760,000,00 dan direalisasikan sebesar Rp2,194,255,243,00 atau 93.82%. Realisasi Belanja Hibah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp (1,534,590,707.00) atau (41.15%) dibandingkan dengan realisasi Belanja Hibah Tahun 2021 yaitu sebesar Rp3.728.845.950,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Hibah	2.338.760.000,00	2.194.255.243,00	93,82
1.1	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.338.760.000,00	2.194.255.243,00	93,82
a.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.338.760.000,00	2.194.255.243,00	93,82
	Jumlah Belanja Hibah	2.338.760.000,00	2.194.255.243,00	93,82

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp2.194.255.243,00 diberikan kepada Kelompok Industri Kecil Menengah (IKM) dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.7
Rincian Belanja Hibah Tahun Anggaran 2022**

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	PAGU	REALISASI	SISA
1	Kelompok IKM Kayu Nawangsih	Dusun Purwa, Karang Sari, Semin, Gunung Kidul	40,000,000.00	39,987,861.00	12,139.00
2	Kelompok Tukang Kayu	Dusun Nangsi, Srihardono, Pundong, Bantul	40,000,000.00	39,987,861.00	12,139.00
3	Kelompok Binangun Bambu Craft	Jl. Asem Gede RT 24 RW 9, Terbah, Pengasih, Kulonprogo	20,000,000.00	19,772,984.50	227,015.50
4	Kelompok Usaha Ruang Bambu	Taman KT 1/250 RT 41, RW 01 Patehan, Kraton, Yogyakarta	20,000,000.00	19,772,984.50	227,015.50
5	IKM MEKAR MELATI	Jl. Admosukarto, Blok H-3 Rw 03, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
6	NGUDI REJEKI	Panggung Trihanggo Gamping Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
7	MULYA RASA	Brongkol Sidomulyo Godean Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
8	MUKTI JAYA GIWANGAN	Pamukti UH 7 675, Umbulharjo, Giwangan, Kota Yogyakarta	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
9	SAHABAT MANDIRI	Jipangan RT.004 Bangunjiwo Kasihan Bantul	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
10	MOBS LEZAT	Tampungan, 001/032, Sendangtirto Berbah Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
11	POKJA JAMBU	Kampung Gembakan Atas, DN I/326, Suryatmajan, Danurejan Yogyakarta	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
12	BOGARASA	Kerdon Karang Sari, Semin	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
13	MANIS ROSO	Jetisharjo JT 2 / 483 RT 029 RW 007 Cokrodingratan Jetis Kota Yogyakarta	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
14	CATERING MIRASA	Soka Tegal, RT 01 /RW 13 Merdikorejo, Tempel, Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
15	UMI BAROQAH	Murangan 7 RT 3 RW 22, Triharjo Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
16	NGUDI REJEKI	Glagahmalang, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
17	IKM DUSUN GANGGONG	Ganggong, Bangunkerto, Turi, Sleman	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
18	IKM KELUARGA SEJAHTERA	Dusun Krambilduwur, Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
19	SEDYA RUKUN	Wiladeg, Rt 03/08 Wiladeg Karangmojo, Gunungkidul	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
20	SRIKANDI MATARAM	Basen Rt 14/Rw 04 Purbayan Kotagede	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
21	SADAR WISATA WATUSIGAR	Watusigar, Ngawen, Gunungkidul	20,000,000.00	19,980,000.00	20,000.00
22	ROSO MANUNGGAL	Kamijoro, Rt 01, Sendangsari, Pajangan, Bantul	20,000,000.00	19,998,390.00	1,610.00
23	GEMAH RIPAH	Gemahan, Rt 006, Ringinharjo, Bantul	20,000,000.00	19,998,390.00	1,610.00
24	AL BAROKAH	Siluk II Rt 2 Selopamiro Imogiri Bantul	65,000,000.00	64,879,500.00	120,500.00
25	NGUDI RAHARJO	Bendung RT/RW 002/001 Bendung Semin Gunungkidul	65,000,000.00	64,879,500.00	120,500.00
26	SIDO MULYO	Kalidadap I, Selopamiro, Imogiri, Bantul	65,000,000.00	64,879,500.00	120,500.00



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	PAGU	REALISASI	SISA
	KELOMPOK IKM BIOFARMAKA				
27	IKM Biofarmaka Taman Herbal Hijau Daun	Papringan, Semin, Gunung Kidul	12,000,000.00	11,795,526.00	204,474.00
28	Kelompok Biofarmaka Mekar Rahayu	Girisekar, Panggang, GK	12,000,000.00	11,854,800.00	145,200.00
29	Kelompok Shibori Ecoprint Jogja (SEEJ)	Iromejan GK 3/759, Kota Yogyakarta, Gondokusuman, Klitren	17,000,000.00	16,794,300.00	205,700.00
30	Kelompok Sidoasih Craft	Gancangan VII, Sidomulyo, Godean, Sleman	17,000,000.00	16,794,300.00	205,700.00
31	Kelompok Wira Craft	Jl. Nogosari No.1 RT 35/RW 09 Patehan, Kraton, YK	17,000,000.00	16,642,008.00	357,992.00
32	Kelompok Avicennia Baros	Tirtohargo, Kretek, Bantul	17,000,000.00	16,794,300.00	205,700.00
	KELOMPOK IKM KULIT / TAS				
33	Kelompok Kulit Manding Makmur	Manding, Sabdodadi, Bantul	42,000,000.00	41,491,800.00	508,200.00
34	Kelompok Kulit Sinar Berlian	Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta	42,000,000.00	41,491,800.00	508,200.00
	KELOMPOK IKM SANDANG/PAKAIAN JADI				
35	Kelompok Wanita Berdikarya Jati Enom 19	Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
36	Kelompok Jahit Pantes	Pugeran, Karang Sari, Semin, GK	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
37	Kelompok Jahit Madina Berdaya	Margomulyo, Seyegan, Sleman	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
38	Kelompok Jahit Busana Mandiri	Danikerto, Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
39	Kelompok Jahit Sulam Indah	Wirobrajan WB 2/29, Wirobrajan, Yogyakarta	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
40	Kelompok Karya Mandiri	Mantrijeron MJ 3/901 RT 50 RW 13 Mantrijeron, Mantrijeron, YK	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
41	Kelompok Rasuk'an Adji	Jetisharjo JT 2/363 RT 026/RW 006 Cokrodingratan, Jetis, YK	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
42	Kelompok Jahit Sarinah Tailor	Jogoyudan JT 869/373 RT 045 RW 011 Gowongan Jetis, YK	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
43	Kelompok Jahit Surya Mantri	Suryawijayan MJ 1/190 RT 11 RW 02 Gedongkiwo, Mantrijeron YK	32,000,000.00	31,612,800.00	387,200.00
44	De"Bakul	Penumpang Jt III/241 Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
45	Guyub Makaryo	Jalan Tentara Pelajar No 6 Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
46	Nurul Huda Bisnis Center (NHBC)	RW12 Purbayan, Kotagede, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
47	PKK RT. 03	Dusun Jatirejo RT 03 RW 21, Sendangadi, Mlati, Sleman	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
48	Suryo Mekar	MJ 1/460 RT 3/RW 1 Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
49	Usaha Bersama Bahtera 2	WB III/204 RT01 RW01 Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
50	Warung Kelontong Kadisoka	Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
51	Paguyuban Toko Kelontong Warung Ndeso	Dusun Kruwet, Sumberagung, Moyudan, Kab. Sleman	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
52	Saguh Jaya	RT 19 RW 06 Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
53	Ngudi Berkah	Kajar III RT 04 Karangtengah, Wonosari, Gunungkidul	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
54	Wira Usaha Kecil "Rizqi Manunggal"	Danikerto RT 01 RW 07, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	60,000,000.00	48,063,000.00	11,937,000.00
55	Kelompok IKM IT Larishop	Blendangan RT 003 / RW 007 Tegaltirto, Berbah, Sleman	20,000,000.00	19,899,999.00	100,001.00
56	Kelompok IKM Las Ari Karya	Sidowayah RT 01 RW 01, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo	90,000,000.00	87,945,300.00	2,054,700.00
57	Kelompok IKM Logam Krido Budoyo	Jl Pandeyan No.31 Pandeyan Umbulharjo Kota Yogyakarta	90,000,000.00	89,227,350.00	772,650.00
	HIBAH PERALATAN DAIS TA. 2022				
	KELOMPOK IKM BIOFARMAKA				
1	Kelompok IKM Jamu Berkah Alam	Giripeni, Wates, Kulon Progo	29,300,000.00	28,000,000.00	1,300,000.00
2	Kelompok IKM Jamu Mekar Sari	Kiringan, Canden, Jetis, Bantul	29,300,000.00	28,000,000.00	1,300,000.00
3	Kelompok IKM Spa Griya Spa Purba Ayu	Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul	24,720,000.00	24,636,080.00	83,920.00
4	Kelompok IKM Spa KIM Sari Alam Spa	Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul	24,720,000.00	24,681,960.00	38,040.00
5	Kelompok IKM Spa Sri Agung Spa	Srikaya, Bleberan, Playen, Gunungkidul	24,720,000.00	24,681,960.00	38,040.00
6	Kelompok IKM Alas Kaki KOKMAS	Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta	49,000,000.00	48,500,000.00	500,000.00
	IKM TENUN				
7	Kelompok IKM Tenun Mekar Arum	Pakelan, Sumberarum, Moyudan, Sleman	49,000,000.00	49,000,000.00	-
8	Kelompok IKM Tenun Wahyu Njono Lestari	Tancep, Ngawen, Gunungkidul	49,000,000.00	49,000,000.00	-
9	Kel SINAR JAYA	Tegalsari, Jatirejo, Lendah, Kulonprogo	40,000,000.00	39,998,589.00	1,411.00
	JUMLAH		2,338,760,000.00	2,194,255,243.00	144,504,757.00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

3.1.2.2 Belanja Modal

Rp 9,506,436,690,00

Rp 1.998.522.000,00

Belanja Modal Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp9.904.707.500,00 dan direalisasikan sebesar Rp9.506.436.690,00 atau 95,98%. Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp7.507.914.690,00 atau 375,67% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.998.522.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel III.8

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.915.097.000,00	8.551.652.707,00	95,92
a.	Belanja Modal Alat Besar	8.112.297.500,00	7.861.799.150,00	96,91
b.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	130.986.500,00	127.232.950,00	97,13
c.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	215.845.000,00	212.629.180,00	98,51
d.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	48.648.000,00	48.600.000,00	99,90
e.	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.554.000,00	1.554.000,00	100,00
f.	Belanja Modal Komputer	392.566.000,00	286.637.427,00	73,02
g.	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
	Jumlah	8.915.097.000,00	8.551.652.707,00	95,92
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40
a.	Belanja Modal Bangunan Gedung	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40
	Jumlah	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40
3.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	740.535.000,00	707.200.000,00	95,50
a.	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	60.535.000,00	57.200.000,00	94,49
b.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	680.000.000,00	650.000.000,00	95,59
	Jumlah	740.535.000,00	707.200.000,00	95,50
	Jumlah Belanja Modal-LRA	9.904.707.500,00	9.506.436.690,00	95,98

3.1.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Rp 8.551.652.707,00

Rp 124.097.000,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp8.915.097.000,00 dan realisasi sebesar Rp8.551.652.707,00 atau 95,92%. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp8.427.555.707,00 atau 6.791,10% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 yaitu sebesar Rp124.097.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.9
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Rincian Objek**

No	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%
1.	Belanja Modal Alat Besar	8.112.297.500,00	7.861.799.150,00	96,91
a.	Belanja Modal Alat Besar Darat	7.671.827.000,00	7.454.254.400,00	97,16
b.	Belanja Modal Alat Bantu	440.470.500,00	407.544.750,00	92,52
2.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	130.986.500,00	127.232.950,00	97,13
a.	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	33.124.500,00	31.301.500,00	94,50
b.	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	40.638.000,00	40.137.450,00	98,77
c.	Belanja Modal Alat Ukur	57.224.000,00	55.794.000,00	97,50
3.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	215.845.000,00	212.629.180,00	98,51
a.	Belanja Modal Alat Kantor	84.744.000,00	83.810.680,00	98,90
b.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	131.101.000,00	128.818.500,00	98,26
4.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	48.648.000,00	48.600.000,00	99,90
a.	Belanja Modal Alat Studio	48.648.000,00	48.600.000,00	99,90
5.	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.554.000,00	1.554.000,00	100,00
a.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	1.554.000,00	1.554.000,00	100,00
6.	Belanja Modal Komputer	392.566.000,00	286.637.427,00	73,02
a.	Belanja Modal Komputer Unit	282.122.000,00	276.198.427,00	97,90
b.	Belanja Modal Peralatan Komputer	110.444.000,00	10.439.000,00	9,45
7.	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
a.	Belanja Modal Alat Pelindung	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin – LRA	8.915.097.000,00	8.551.652.707,00	95,92

Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.551.652.707,00.

3.1.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Rp 247.583.983,00

Rp 1,874,425,000.00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp249.075.500,00 dan realisasi sebesar Rp247.583.983,00 atau 99,40%. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp1.626.841.017,00) atau (86.79%) dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.874.425.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Tabel III.10

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Rincian Objek

No	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%
1.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40
a.	Belanja Modal Bangunan Gedung	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan – LRA	249.075.500,00	247.583.983,00	99,40

Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp247.583.983,00.

3.1.2.2.3 **Belanja Modal Aset Tetap Lainnya** **Rp 707.200.000,00** **Rp 0,00**

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 740.535.000,00 dan realisasi sebesar Rp707.200.000,00 atau 95,50%. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp707.200.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya 2021 yaitu sebesar Rp0,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel III.11

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya per Rincian Objek

No	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%
1.	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	60.535.000,00	57.200.000,00	94,49
2.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	680.000.000,00	650.000.000,00	95,59
	Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – LRA	740.535.000,00	707.200.000,00	95,50

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tersebut telah dicatat menambah Aset Tetap Lainnya sebesar Rp707.200.000,00.

3.1.2.3 **Surplus/Defisit** **Rp 51.865.051.560,00** **Rp 41.224.250.062,00**

Surplus/Defisit Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp57.535.650.716,00 dan direalisasikan sebesar Rp51.865.051.560,00 atau 90,14%. Jumlah tersebut merupakan selisih antara total realisasi pendapatan dan total realisasi belanja Tahun Anggaran 2022. Defisit Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp10.640.801.498,00 atau 25,81% dibandingkan dengan Defisit Tahun 2021 yaitu sebesar Rp41.224.250.062,00. Defisit tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.12

Surplus/Defisit

URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)
PENDAPATAN	247,200,000,00	275,793,610,00	111,57	214.422.149,00
BELANJA	57.782.850.716,00	52.140.845.170,00	90,24	41.438.672.211,00
JUMLAH (Rp)	(57,535,650,716,00)	(51,865,051,560,00)	90,14	(41.224.250.062,00)



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

	2022	2021 (audited)
3.1.3. Aset	<u>Rp 71.238.902.349,15</u>	<u>Rp 34.718.619.480,77</u>
Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp71.238.902.349,15 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.679.487.337,00; Aset Tetap sebesar Rp68.925.961.301,15; dan Aset Lainnya sebesar Rp633.453.711,00. Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp36.520.282.868,38 atau 105,19% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp34.718.619.480,77 dengan rincian sebagai berikut:		

**Tabel III.13
Rincian Aset**

ASET LANCAR (Rp)	ASET TETAP (Rp)	ASET LAINNYA (Rp)	JUMLAH ASET (Rp)
1.679.487.337,00	68.925.961.301,15	633.453.711,00	71.238.902.349,15

3.1.3.1 Aset Lancar	<u>Rp 1.679.487.337,00</u>	<u>Rp 1.090.515.233,01</u>
Aset Lancar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.679.487.337,00. Aset Lancar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp588.972.103,99 atau 54,01% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.090.515.233,01 dengan rincian sebagai berikut:		

**Tabel III.14
Rincian Aset Lancar**

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
A.	Piutang Lain-lain PAD yang sah	-
1.	Piutang Hasil Sewa BMD	-
	JUMLAH	-
B.	Penyisihan Piutang	-
1.	Penyisihan Piutang	-
	JUMLAH	-
C.	Persediaan	
1.	Bahan Bakar dan Pelumas	46.940.000,00
2.	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	4.203.000,00
3.	Bahan Lainnya	319.579.935,00
4.	Suku Cadang lainnya	411.345.426,00
5.	Alat Tulis Kantor	15.805.351,00
6.	Kertas dan Cover	6.802.000,00
7.	Bahan Cetak	6.464.000,00
8.	Benda Pos	1.120.000,00
9.	Bahan Komputer	2.105.000,00
10.	Perabot Kantor	3.693.000,00
11.	Alat Listrik	3.299.000,00
12.	Suvenir/Cendera Mata	-
13.	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor lainnya	37.163.000,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
14.	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	48.063.000,00
15.	Persediaan Dalam Proses	772.904.625,00
	JUMLAH PERSEDIAAN	1.679.487.337,00
	JUMLAH ASET LANCAR	1.679.487.337,00

3.1.3.1.1 Piutang Lain-lain PAD yang sah Rp 0,00 Rp 635.798,00

Saldo Piutang lain-lain PAD yang Sah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Piutang lain-lain PAD yang Sah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp635.798,00) atau (100,00%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp635.798,00. Hal tersebut karena Piutang Lain-lain PAD yang Sah-Piutang Hasil Sewa BMD berupa piutang penggunaan alat/mesin CFSMI kayu Potorono sebesar Rp635.798,00 telah dibayar lunas pada tahun 2022.

3.1.3.1.2 Penyisihan Piutang Rp 0,00 (Rp 3.178,99)

Saldo Penyisihan Piutang Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Penyisihan piutang Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp3.178,99) atau (100%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar (Rp3.178,99). Penyisihan piutang sebesar (Rp3.178,99) per 31 Desember 2021 berasal dari penyisihan Piutang Hasil Sewa BMD berupa piutang penggunaan alat/mesin CFSMI kayu Potorono sebesar Rp635.798,00 yang telah dibayar lunas pada tahun 2022 sehingga Penyisihan Piutang per 31 Desember 2022 menjadi Rp0,00.

3.1.3.1.3 Persediaan Rp 1.679.487.337,00 Rp 1.089.882.614,00

Saldo Persediaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.679.487.337,00 terdiri dari Barang Pakai Habis dengan menyesuaikan klasifikasi persediaan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Daerah dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel III.15
Rincian Persediaan Per Sub Rincian Obyek**

NO	URAIAN	2022	2021
1.	Barang Pakai Habis	1.679.487.337,00	1.089.882.614,00
a.	Bahan Bakar dan Pelumas	46.940.000,00	56.780.000,00
b.	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	4.203.000,00	3.970.000,00
c.	Bahan lainnya	319.579.935,00	20.250.000,00
d.	Suku Cadang Lainnya	411.345.426,00	261.031.326,00
e.	Alat Tulis Kantor	15.805.351,00	21.795.000,00
f.	Kertas dan Cover	6.802.000,00	8.763.000,00
g.	Bahan Cetak	6.464.000,00	7.539.000,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

NO	URAIAN	2022	2021
h.	Benda Pos	1.120.000,00	-
i.	Bahan Komputer	2.105.000,00	2.350.000,00
j.	Perabot Kantor	3.693.000,00	3.704.500,00
k.	Alat Listrik	3.299.000,00	3.267.200,00
l.	Suvenir/Cendera Mata	-	30.000.000,00
m.	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	37.163.000,00	48.460.140,00
n.	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	48.063.000,00	-
o.	Persediaan Dalam Proses	772.904.625,00	621.972.448,00
	Jumlah	1.679.487.337,00	1.089.882.614,00

Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.679.487.337,00 berasal dari saldo awal sebesar Rp1.089.882.614,00 ditambah dengan belanja barang pakai habis sebesar Rp6.141.374.822,00; dikurangi Rp5.551.770.099,00 karena adanya penggunaan atau pemanfaatan persediaan tersebut. Adapun mutasi persediaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel III.16
Mutasi Persediaan**

No.	Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2022		Saldo Akhir
		31 Desember 2021 (Rp.)	Bertambah (Rp.)	Berkurang (Rp.)	31 Desember 2022 (Rp.)
1	2	3	4	5	6
	Klasifikasi SAP sesuai Permendagri 108:				
1	Barang Pakai Habis	1.089.882.614,00	6.141.374.822,00	5.551.770.099,00	1.679.487.337,00
1.a	Bahan	81.000.000,00	2.006.615.331,00	1.716.892.396,00	370.722.935,00
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	-	6.774.000,00	6.774.000,00	-
	Bahan Kimia	-	758.000,00	758.000,00	-
	Bahan Bakar dan Pelumas	56.780.000,00	190.115.325,00	199.955.325,00	46.940.000,00
	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	3.970.000,00	6.303.000,00	6.070.000,00	4.203.000,00
	Bahan Lainnya	20.250.000,00	1.802.665.006,00	1.503.335.071,00	319.579.935,00
1.b	Suku Cadang	261.031.326,00	464.482.550,00	314.168.450,00	411.345.426,00
	Suku Cadang Alat Angkutan	-	105.322.000,00	105.322.000,00	-
	Suku Cadang Alat Bengkel	-	59.575.000,00	59.575.000,00	-
	Suku Cadang Alat Lainnya	261.031.326,00	299.585.550,00	149.271.450,00	411.345.426,00
1.c	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	125.878.840,00	1.187.419.073,00	1.236.846.562,00	76.451.351,00
	Alat Tulis Kantor	21.795.000,00	103.287.077,00	109.276.726,00	15.805.351,00
	Kertas dan Cover	8.763.000,00	96.104.200,00	98.065.200,00	6.802.000,00
	Bahan Cetak	7.539.000,00	449.041.500,00	450.116.500,00	6.464.000,00
	Benda Pos	-	4.190.000,00	3.070.000,00	1.120.000,00
	Bahan Komputer	2.350.000,00	31.929.296,00	32.174.296,00	2.105.000,00
	Perabot Kantor	3.704.500,00	10.546.000,00	10.557.500,00	3.693.000,00
	Alat Listrik	3.267.200,00	21.028.000,00	20.996.200,00	3.299.000,00
	Perlengkapan Dinas	-	156.674.000,00	156.674.000,00	-
	Perlengkapan Pendukung Olah Raga	-	18.025.000,00	18.025.000,00	-
	Suvenir/Cendera Mata	30.000.000,00	143.402.000,00	173.402.000,00	-
	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	48.460.140,00	153.192.000,00	164.489.140,00	37.163.000,00
1.d	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	2.197.057.243,00	2.148.994.243,00	48.063.000,00
	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	1.897.301.521,00	1.849.238.521,00	48.063.000,00
	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	-	299.755.722,00	299.755.722,00	-
1.e	Persediaan Dalam Proses	621.972.448,00	285.800.625,00	134.868.448,00	772.904.625,00
	Persediaan Dalam Proses	621.972.448,00	285.800.625,00	134.868.448,00	772.904.625,00
	Jumlah	1.089.882.614,00	6.141.374.822,00	5.551.770.099,00	1.679.487.337,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

	2022	2021 (audited)
3.1.3.2 Aset Tetap	Rp 68.925.961.301,15	Rp 33.216.310.747,76

Aset Tetap Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.925.961.301,15 yang merupakan nilai buku aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp98.312.068.060,00 dikurangi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp29.386.106.758,85). Aset Tetap Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp35.709.650.553,39 atau 107,51% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp33.216.310.747,76 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.17
Rincian Aset Tetap**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Tanah	20.608.532.000,00	6.194.362.000,00
2	Peralatan dan Mesin	47.649.197.997,00	16.155.683.232,00
3	Gedung dan Bangunan	23.383.387.813,00	20.149.036.175,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.452.968.800,00	6.452.968.800,00
5	Aset Tetap Lainnya	98.642.450,00	4.455.999.950,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	119.339.000,00	2.160.852.840,00
	Jumlah (Rp)	98.312.068.060,00	55.568.902.997,00
7	Akumulasi Penyusutan	(29.386.106.758,85)	(22.352.592.249,24)
	Jumlah (Rp)	68.925.961.301,15	33.216.310.747,76

3.1.3.2.1 Tanah	Rp 20.608.532.000,00	Rp 6.194.362.000,00
------------------------	-----------------------------	----------------------------

Saldo Tanah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.608.532.000,00. Saldo Tanah Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp14.414.170.000,00 atau 232,70% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6.194.362.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.18
Rincian Tanah per Sub Rincian Obyek**

No	Uraian	2022	2021
1	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	14.984.530.000,00	570.360.000,00
2	Tanah untuk Bangunan Industri	342.760.000,00	342.760.000,00
3	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	5.281.242.000,00	5.281.242.000,00
	Jumlah (Rp)	20.608.532.000,00	6.194.362.000,00

Pada tahun 2022, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY menerima mutasi dari OPD Lain, yaitu Dinas Kebudayaan DIY berupa Tanah Bangunan Rumah Fasilitas Tempat Tinggal Lainnya sebesar Rp14.414.170.000,00 sehingga Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp14.984.530.000,00.



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

3.1.3.2.2 Peralatan dan Mesin

Rp 47.649.197.997,00

Rp 16.155.683.232,00

Saldo Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.649.197.997,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.19
Rincian Peralatan dan Mesin**

No	Uraian	2022	2021
1	Alat Besar	5.594.924.320,00	404.718.220,00
2	Alat Angkutan	2.411.018.961,00	2.284.622.764,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	15.638.063.515,00	8.611.079.133,00
4	Alat Pertanian	3.800.000,00	3.800.000,00
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.919.094.610,00	1.774.503.030,00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.877.200.500,00	333.740.000,00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	16.561.980.454,00	13.500.000,00
8	Alat Laboratorium	1.388.521.165,00	1.287.631.040,00
9	Komputer	2.249.094.472,00	1.442.089.045,00
10	Alat Persenjataan	5.500.000,00	0
	Jumlah	47.649.197.997,00	16.155.683.232,00

Adapun Saldo Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp31.493.514.765,00 atau 194,94% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp16.155.683.232,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Mutasi (bertambah) Peralatan dan Mesin sebesar Rp33.044.088.236,00 yang berasal dari :
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 sebesar Rp8.297.216.107,00
 - Mutasi dari OPD lain sebesar Rp16.947.737.958,00
 - Hibah dari Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Kementerian Perindustrian (Pemerintah Pusat) sebesar Rp2.181.536.671,00
 - Reklas dari Aset Lainnya sebesar Rp315.040.000,00
 - Koreksi Kode Barang sebesar Rp4.414.557.500,00
 - KDP Peralatan dan Mesin sebesar Rp888.000.000,00
- Mutasi (berkurang) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp 1.550.573.471,00) yang berasal dari :
 - Mutasi ke OPD lain sebesar (Rp248.580.000,00)
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin Extra Disperindag DIY Tahun 2022 sebesar (Rp9.959.800,00)
 - Reklas ke Aset Lainnya sebesar (Rp1.292.033.671,00)



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.20
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin**

SALDO AWAL	16.155.683.232,00
Penambahan :	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.297.216.107,00
Hibah :	2.181.536.671,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi	1.598.688.500,00
Peralatan Cetak	582.848.171,00
Mutasi dari OPD Lain:	16.947.737.958,00
Alat Laboratorium Umum	13.163.125,00
Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	4.545.455,00
Perkakas Perangkat	21.818.182,00
Alat Kedokteran Umum	1.806.765.909,00
Alat Kedokteran Lainnya	14.731.014.545,00
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	370.430.742,00
Reklasifikasi dari Aset Lain:	315.040.000,00
Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	315.040.000,00
Koreksi Kode Barang:	4.414.557.500,00
Aggregate and Concrete Equipment	4.414.557.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan:	888.000.000,00
Mesin Proses	388.500.000,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi	499.500.000,00
Jumlah (Rp)	33.044.088.236,00
Pengurangan :	
Belanja Modal	9.959.800,00
Reklasifikasi ke Aset Lain:	1.292.033.671,00
Alat Pengangkat	7.452.500,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi	142.166.000,00
Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	318.055.000,00
Peralatan Las	55.500.000,00
Perkakas Standard (Standard Tools)	4.950.000,00
Mesin Ketik	10.225.000,00
Alat Kantor Lainnya	2.500.000,00
Mebel	4.710.000,00
Alat Pendingin	26.035.000,00
Alat Rumah Tangga Lainnya(Home Use)	6.100.000,00
Peralatan Studio Audio	4.200.000,00
Peralatan Cetak	582.848.171,00
Personal Komputer	85.249.500,00
Peralatan Mini Komputer	34.530.000,00
Peralatan Personal Komputer	7.512.500,00
Mutasi ke OPD Lain:	248.580.000,00
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	248.580.000,00
Jumlah (Rp)	1.550.573.471,00
SALDO AKHIR	47.649.197.997,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

		2022	2021 (audited)
3.1.3.2.3	<u>Gedung dan Bangunan</u>	<u>Rp 23.383.387.813,00</u>	<u>Rp 20.149.036.175,00</u>

Saldo Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan per 31 Desember 2022 sebesar Rp23.383.387.813,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.21
Rincian Gedung dan Bangunan**

NO	URAIAN	2022	2021
1.	Bangunan Gedung	22.656.699.313,00	19.422.347.675,00
2.	Monumen	651.726.000,00	651.726.000,00
3.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	74.962.500,00	74.962.500,00
	JUMLAH	23.383.387.813,00	20.149.036.175,00

Adapun Saldo Gedung dan Bangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.234.351.638,00 atau 16,05% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp20.149.036.175,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Mutasi (bertambah) Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.512.567.838,00 yang berasal dari :
 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp16.436.600,00
 - Mutasi dari OPD Lain sebesar Rp1.302.105.255,00
 - ATR Gedung sebesar Rp49.850.100,00
 - KDP Gedung dan Bangunan sebesar Rp 2.144.175.833,00
- Mutasi (kurang) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp 278.216.200,00) yang berasal dari:
 - Reklasifikasi ke Aset Lain sebesar (Rp278.216.200,00)

**Tabel III.22
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan**

SALDO AWAL	20.149.036.175,00
Penambahan :	
Belanja Modal	16.436.600,00
Mutasi dari OPD Lain:	1.302.105.255,00
Bangunan Gudang	226.818.255,00
Mess/Wisma/Bungalo/Tempat Peristirahatan	1.075.287.000,00
ATR Gedung:	49.850.100,00
Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	49.850.100,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung:	2.144.175.883,00
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	2.144.175.883,00
Jumlah (Rp)	3.512.567.838,00
Pengurangan :	
Reklasifikasi ke Aset Lain:	278.216.200,00
Bangunan Gudang	278.216.200,00
Jumlah (Rp)	278.216.200,00
SALDO AKHIR	23.383.387.813,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

	2022	2021 (audited)
3.1.3.2.4		
<u>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</u>	<u>Rp 6.452.968.800,00</u>	<u>Rp 6.452.968.800,00</u>

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.452.968.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.23
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Bangunan Air	0,00	3.171.124.000,00
2	Instalasi	3.249.107.400,00	77.983.400,00
3	Jaringan	3.203.861.400,00	3.203.861.400,00
	JUMLAH	6.452.968.800,00	6.452.968.800,00

Adapun Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp6.452.968.800,00. Akan tetapi, terdapat reklasifikasi Bangunan Air menjadi Instalasi sebesar Rp3.171.124.000,00.

	2022	2021 (audited)
3.1.3.2.5		
<u>Aset Tetap Lainnya</u>	<u>Rp 98.642.450,00</u>	<u>Rp 4.455.999.950,00</u>

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp98.642.450,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.24
Aset Tetap Lainnya per Obyek**

No	Uraian	2022	2021
1	Bahan Perpustakaan	14.472.450,00	14.472.450,00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	84.170.000,00	4.441.527.500,00
	JUMLAH (Rp)	98.642.450,00	4.455.999.950,00

Adapun Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp4.357.357.500,00) atau (97,79%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 4.455.999.950,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Mutasi (bertambah) Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 156.900.200,00 yang berasal dari:
 - Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp57.200.000,00
- Mutasi (berkurang) Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp4.514.257.700,00) yang berasal dari:
 - Koreksi Kode Barang sebesar (Rp4.414.557.500,00)



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III. 25
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya**

SALDO AWAL	4.455.999.950,00
Penambahan :	
Belanja Modal	57.200.000,00
Jumlah (Rp)	57.200.000,00
Pengurangan :	
Koreksi Kode Barang:	4.414.557.500,00
Pahatan	4.414.557.500,00
Jumlah (Rp)	4.414.557.500,00
SALDO AKHIR	98.642.450,00

	2022	2021(audited)
3.1.3.2.6		
<u>Konstruksi Dalam Pengerjaan</u>	<u>Rp 119.339.000,00</u>	<u>Rp 2.160.852.840,00</u>

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp119.339.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.26
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan**

NO	URAIAN	2022	2021
1.	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	119.339.000,00	2.160.852.840,00
	JUMLAH	119.339.000,00	2.160.852.840,00

Adapun Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp2.041.513.840,00 atau 94,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.160.852.840,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Mutasi (bertambah) Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp1.085.733.883,00 yang berasal dari Belanja Modal
- Mutasi (berkurang) Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar (Rp3.127.247.723,00) yang berasal dari:
 - Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar (Rp95.071.840,00)
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar (Rp3.032.175.883,00)



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.27
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan**

SALDO AWAL	2.160.852.840,00
Penambahan :	
Belanja Modal	1.085.733.883,00
Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	888.000.000,00
Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	197.733.883,00
Jumlah (Rp)	1.085.733.883,00
Pengurangan :	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya:	95,071,840,00
Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	95,071,840,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan:	3.032.175.883,00
Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	888.000.000,00
Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	2.144.175.883,00
Jumlah (Rp)	3.127.247.723,00
SALDO AKHIR	119.339.000,00

2022

2021(audited)

3.1.3.2.7 Akumulasi Penyusutan (Rp 29.386.106.758,85) (Rp 22.352.592.249,24)

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar (Rp29.386.106.758,85) berasal dari saldo akhir akumulasi penyusutan tahun 2021 sebesar (Rp22.352.592.249,24); mutasi (bertambah) penyusutan sebesar (Rp 8.725.756.009,61); dan mutasi (berkurang) penyusutan sebesar (Rp1.692.241.500,00) dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.28
Akumulasi Penyusutan per Obyek**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(21.550.664.572,15)	(15.027.235.958,22)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.793.082.562,30)	(4.471.009.420,02)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(3.042.359.624,40)	(2.854.346.871,00)
	JUMLAH (Rp)	(29.386.106.758,85)	(22.352.592.249,24)

2022

2021 (audited)

3.1.3.3 Aset Lainnya

Rp 633.453.711,00

Rp 411.793.500,00

Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp633.453.711,00 dengan rincian sebagai berikut:



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.29
Aset Lainnya per Obyek**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Aset Tak Berwujud	411.793.500,00	411.793.500,00
2	Aset Lain-lain	221.660.211,00	0,00
	JUMLAH (Rp)	633.453.711,00	411.793.500,00

Aset Lainnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp221.660.211,00 atau 53,83% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp411.793.500,00.

	2022	2021 (audited)
3.1.3.3.1 Aset Tidak Berwujud	Rp 411.793.500,00	Rp 411.793.500,00

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah ditetapkan bahwa yang termasuk dalam klasifikasi Aset Tidak Berwujud adalah Goodwill, Lisensi dan Frenchise, Hak Cipta, Hak Paten, Software, Kajian, Aset Tidak Berwujud yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya, Aset Tidak Berwujud dalam Pengerjaan, dan Aset Tidak Berwujud Lainnya. Saldo Aset Tidak Berwujud Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp411.793.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.30
Aset Tidak Berwujud per Sub Rincian Obyek**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya	411.793.500,00	411.793.500,00
	JUMLAH (Rp)	411.793.500,00	411.793.500,00

	2022	2021 (audited)
3.1.3.3.2 Aset Lain-Lain	Rp 221.660.211,00	Rp 0,00

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah ditetapkan bahwa yang termasuk dalam klasifikasi Aset Lain-lain adalah Aset Rusak Berat/Usang, Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah, dan Aset Lain-Lain Lainnya. Saldo Aset Lain-lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 sebesar Rp221.660.211,00. Aset Lain-Lain tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp221.660.211,00 atau 100% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.31
Aset Lain-Lain per Sub Rincian Obyek**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Aset Rusak Berat/Usang	221.660.211,00	0,00
	JUMLAH (Rp)	221.660.211,00	0,00



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

	2022	2021 (audited)
3.1.4 Kewajiban	<u>Rp 57.391.316,00</u>	<u>Rp 47.576.528,00</u>

Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.391.316,00 merupakan Kewajiban Jangka Pendek berupa utang belanja sebesar Rp57.391.316,00. Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp9.814.788,00 atau sebesar 20,63% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp47.576.528,00. Rincian kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

3.1.4.1 Kewajiban Jangka Pendek	<u>Rp 57.391.316,00</u>	<u>Rp 47.576.528,00</u>
--	--------------------------------	--------------------------------

Kewajiban Jangka Pendek Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.391.316,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (audited)
3.1.4.1.1 Utang Belanja	<u>Rp 57.391.316,00</u>	<u>Rp 47.576.528,00</u>

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.391.316,00 yang merupakan beban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY atas pemakaian jasa sampai dengan 31 Desember 2022 tetapi belum dibayar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp9.814.788,00 atau sebesar 20,63% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp47.576.528,00. Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2022 merupakan Utang Belanja Jasa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.32
Rincian Utang Belanja Jasa**

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	56.998.959,00
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	392.357,00
	JUMLAH (Rp)	57.391.316,00

3.1.5 Ekuitas	<u>Rp 71.181.511.033,15</u>	<u>Rp 34.671.042.952,77</u>
----------------------	------------------------------------	------------------------------------

Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp71.181.511.033,15 yang merupakan kekayaan bersih Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp36.510.468.080,38 atau 105,31% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp34.671.042.952,77. Saldo Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY per 31 Desember 2022 berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO, RK PPKD, dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar berupa koreksi lain-lain dengan rincian sebagai berikut :



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.33
Rincian Ekuitas**

URAIAN	JUMLAH
Ekuitas Awal	34.671.042.952,77
Surplus/(Defisit)-LO	(45.073.398.199,14)
RK PPKD	51.865.051.560,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00
Lain-lain	29.718.814.719,52
Ekuitas Akhir	71.181.511.033,15

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

		2022	2021 (audited)
3.1.6	<u>Pendapatan-LO</u>	<u>Rp 837.787.328,49</u>	<u>Rp 186.557.947,00</u>

Pendapatan-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp837.787.328,49 yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO sebesar Rp238.657.812,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah-LO sebesar Rp599.129.516,49 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.6.1	<u>Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO</u>	<u>Rp 238.657.812,00</u>	<u>Rp 186.557.947,00</u>
----------------	---	---------------------------------	---------------------------------

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp238.657.812,00 yang meliputi Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp212.722.457,00 dan Lain-lain PAD yang Sah-LO sebesar Rp25.935.355,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.6.1.1	<u>Pendapatan Retribusi Daerah-LO</u>	<u>Rp 212.722.457,00</u>	<u>Rp 161.935.966,00</u>
------------------	--	---------------------------------	---------------------------------

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp212.722.457,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp50.786.491,00 atau 31,36% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp161.935.966,00. Pendapatan Retribusi Daerah-LO terdiri dari Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO sebesar Rp212.722.457,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.6.1.1.1	<u>Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO</u>	<u>Rp 212.722.457,00</u>	<u>Rp 161.935.966,00</u>
--------------------	--	---------------------------------	---------------------------------

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp212.722.457,00 yang berupa Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO sebesar Rp212.722.457,00 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.6.1.1.1.1	<u>Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LO</u>	<u>Rp 212.722.457,00</u>	<u>Rp 158.535.966,00</u>
----------------------	--	---------------------------------	---------------------------------

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp212.722.457,00. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp54.186.491,00 atau 34,18% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp158.535.966,00. Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO adalah sebagai berikut:

Tabel III.34

Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LO

NO	URAIAN	2022	2021
1	Retribusi Pemakaian Ruang-LO	7.200.000,00	7.200.000,00
2	Retribusi Pemakaian Alat-LO	205.522.457,00	151.335.966,00
	Jumlah (Rp)	212.722.457,00	158.535.966,00

3.1.6.1.2	<u>Lain-Lain PAD yang Sah-LO</u>	<u>Rp 25.935.355,00</u>	<u>Rp 24.621.981,00</u>
------------------	---	--------------------------------	--------------------------------

Lain-Lain PAD yang Sah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp25.935.355,00. Lain-Lain PAD yang Sah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.313.374,00 atau 5,33% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp24.621.981,00. Lain-Lain PAD yang Sah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

meliputi Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO berupa Hasil Sewa BMD-LO sebesar 25.935.355,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.35

Rincian Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

NO	URAIAN	2022	2021
1	Hasil Sewa BMD-LO	25.935.355,00	24.621.981,00
	Jumlah (Rp)	25.935.355,00	24.621.981,00

3.1.6.2 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Rp 599.129.516,49 Rp 0,00

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah -LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp599.129.516,49 yang meliputi Pendapatan Hibah-LO sebesar Rp599.129.516,49 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.6.2.1 Pendapatan Hibah-LO Rp 599.129.516,49 Rp 0,00

Pendapatan Hibah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp599.129.516,49. Pendapatan Hibah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp599.129.516,49 atau 100,00% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,00. Rincian Pendapatan Hibah-LO adalah sebagai berikut:

3.1.6.2.1.1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO Rp 439.639.337,50 Rp 0,00

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp439.639.337,50. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp439.639.337,50 atau 100,00% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,00. Pada tahun 2014, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY mendapatkan hibah dari Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Kementerian Perindustrian (Pemerintah Pusat) berupa Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi (Mesin Pemotong Plat) sebesar Rp1.598.688.500,00 dan Peralatan Cetak (Mesin Cetak) sebesar Rp582.848.171,00. Kemudian pada tahun 2022, Mesin Pemotong Plat sudah mengalami penyusutan dengan akumulasi sebesar Rp1.159.049.162,50 dan Peralatan Cetak sudah mengalami penyusutan 100% dengan akumulasi sebesar Rp582.848.171,00. Oleh karena itu, Pendapatan Hibah-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 adalah Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO sebesar Rp439.639.337,50 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel III.36

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat -LO

URAIAN	2022	2021
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	1.598.688.500,00	0,00
Peralatan Cetak	582.848.171,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(1.159.049.162,50)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(582.848.171,00)	0,00
Jumlah Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO (Rp)	439.639.337,50	0,00

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

3.1.6.2.1.2 Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO **Rp 159.487.000,00** Rp 0,00

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp159.487.000,00. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp159.487.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,00. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO sebesar Rp159.487.000,00 merupakan pendapatan dari hasil produksi Alat Tepat Guna (ATG).

3.1.6.2.1.3 Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO **Rp 3.178,99** Rp 0,00

Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 adalah sebesar Rp3.178,99. Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.178,99 atau 100,00% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,00. Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO sebesar Rp3.178,99 berasal dari penghapusan Penyisihan Piutang Hasil Sewa BMD karena telah dibayar lunas pada Tahun 2022.

2022

2021 (audited)

3.1.7 Beban **Rp 45.896.828.527,63** Rp 40.879.184.808,14

Beban Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp45.896.828.527,63 merupakan kenaikan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2022. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi sebesar Rp42.173.208.345,00 dan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp3.723.620.182,63 dengan rincian sebagai berikut :

3.1.7.1 Beban Operasi **Rp 42.173.208.345,00** Rp 39.451.320.792,99

Beban Operasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp42.173.208.345,00 terdiri dari Beban Pegawai-LO sebesar Rp15.385.671.179,00 dan Beban Barang dan Jasa sebesar Rp26.787.537.166,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1.1 Beban Pegawai **Rp 15.385.671.179,00** Rp13.809.925.115,00

Beban Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp15.385.671.179,00. Beban Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.575.746.064,00 atau 11,41% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp13.809.925.115,00. Beban Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 merupakan kompensasi terhadap pegawai yang harus dibayarkan kepada Pegawai Negeri Sipil dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.37
Rincian Beban Pegawai-LO**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO	7.674.580.176,00	7.593.228.531,00
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO	7.597.745.003,00	6.108.320.584,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO	113.346.000,00	108.376.000,00
	JUMLAH (Rp)	15.385.671.179,00	13.809.925.115,00

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

3.1.7.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp 26.787.537.166,00 Rp 25.641.392.499,00

Beban Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp26.787.537.166,00. Beban Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.146.144.667,00 atau 4,46% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp25.641.392.499,00. Beban Barang dan Jasa Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 merupakan kenaikan manfaat ekonomi dalam periode Tahun 2022 yang menaikkan ekuitas, pengeluaran, konsumsi aset, dan timbulnya kewajiban akibat transaksi barang dan jasa. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel III.38
Rincian Beban Barang dan Jasa-LO**

NO	URAIAN	2022	2021
1	Beban Bahan Pakai habis	6.348.898.990,00	10.319.608.380,00
2	Beban Jasa Kantor	9.631.699.758,00	9.005.353.049,00
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	3.136.328.770,00	2.653.674.760,00
4	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	3.984.763.018,00	588.300.000,00
5	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	732.190.000,00	804.360.500,00
6	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	36.000.000,00	36.000.000,00
7	Beban Pemeliharaan Tanah	9.959.800,00	0,00
8	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	196.856.200,00	158.935.000,00
9	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	275.871.301,00	100.058.050,00
10	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.530.000,00	3.600.000,00
11	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1.812.513.329,00	1.173.248.180,00
12	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	487.926.000,00	724.754.580,00
13	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	120.000.000,00	73.500.000,00
14	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	12.000.000,00	0,00
	JUMLAH (Rp)	26.787.537.166,00	25.641.392.499,00

3.1.7.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 3.723.620.182,63 Rp 1.427.864.015,15

Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp3.723.620.182,63. Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.295.756.167,48 atau 160,78% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.427.864.015,15. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp3.723.620.182,63 adalah sebagai berikut :

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Tabel III.39

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

NO	URAIAN	2022	2021
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.899.479.298,07	776.466.295,62
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	415.400.256,16	463.384.965,13
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	188.012.753,40	188.012.754,40
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	220.727.875,00	0,00
	JUMLAH (Rp)	3.723.620.182,63	1.427.864.015,15

3.1.8 Defisit Non Operasional -LO **Rp 14.357.000,00** **Rp 13.005.240,00**

Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp14.357.000,00. Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.351.760,00 atau 10,39% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp13.005.240,00. Defisit Non Operasional-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 merupakan Defisit Penjualan Aset Lain-Lain yang berasal dari pembuatan Alat Tepat Guna dengan Harga Pokok Produksi (HPP) sebesar Rp50.857.000,00 dan hasil penjualan sebesar Rp36.500.000,00 sehingga defisit Non Operasional-LO menjadi sebesar Rp14.357.000,00 karena hasil penjualan Alat Tepat Guna lebih rendah daripada Harga Pokok Produksi.

3.1.9 Surplus/Defisit -LO **(Rp 45.073.398.199,14)** **(Rp 40.705.632.101,14)**

Surplus/Defisit-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar (Rp45.073.398.199,14). Surplus/Defisit-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengalami peningkatan sebesar (Rp4.367.766.098,00) atau (10,73%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar (Rp40.705.632.101,14). Rincian Surplus/Defisit-LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.40
Surplus/(Defisit)**

URAIAN	2022	2021
PENDAPATAN-LO	837.787.328,49	186.557.947,00
BEBAN-LO	45.896.828.527,63	40.879.184.808,14
DEFISIT DARI OPERASI	(45.059.041.199,14)	(40.692.626.861,14)
DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(14.357.000,00)	(13.005.240,00)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT-LO	(45.073.398.199,14)	(40.705.632.101,14)

3.1.10 Laporan Perubahan Ekuitas **Rp 71.181.511.033,15** **Rp 34.671.042.952,77**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas berisi informasi tentang Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO pada periode bersangkutan, RK-PPKD, koreksi-koreksi yang langsung menambah atau mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, serta Ekuitas Akhir. Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 dijelaskan sebagai berikut :

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**Tabel III.41
Laporan Perubahan Ekuitas**

URAIAN	2021	2021
Ekuitas awal	34.671.042.952,77	34.142.299.991,88
Surplus/Defisit LO	(45.073.398.199,14)	(40.705.632.101,14)
RK PPKD	51.865.051.560,00	41.234.375.062,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan /Kesalahan Mendasar	29.718.814.719,52	0,03
JUMLAH EKUITAS AKHIR	71.181.511.033,15	34.671.042.952,77

3.1.8.1 Ekuitas Awal **Rp 34.671.042.952,77** **Rp 34.142.299.991,88**

Ekuitas Awal Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp34.671.042.952,77 mengalami kenaikan sebesar Rp528.742.960,89 atau 1,55% dibandingkan dengan Ekuitas Awal tahun 2021, yaitu sebesar Rp34.142.299.991,88.

3.1.8.2 Surplus/Defisit LO **(Rp 45.073.398.199,14)** **(Rp 40.705.632.101,14)**

Surplus/Defisit LO Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar (Rp45.073.398.199,14) mengalami kenaikan sebesar (Rp4.367.766.098,00) atau 10,73% dibandingkan dengan Surplus/Defisit LO periode sebelumnya yaitu sebesar (Rp40.705.632.101,14).

3.1.8.3 RK PPKD **Rp 51.865.051.560,00** **Rp 41.234.375.062,00**

RK PPKD Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp51.865.051.560,00 mengalami kenaikan sebesar Rp10.630.676.498,00 atau 25,78% dibandingkan dengan RK PPKD tahun 2021, yaitu sebesar Rp41.234.375.062,00.

3.1.8.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar **Rp 29.718.814.719,52** **Rp 0,03**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp29.718.814.719,52 merupakan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Kesalahan Mendasar Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.42
Rincian Dampak Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Lain-Lain	29.718.814.719,52
	Jumlah	29.718.814.719,52

3.1.8.5 Ekuitas Akhir **Rp 71.181.511.033,15** **Rp 34.671.042.952,77**

Ekuitas Akhir Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp71.181.511.033,15 sebagai kekayaan bersih yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY.

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN DISPERINDAG DIY

A. SEJARAH BERDIRINYA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY

Tahun 1920 Dinas Perindustrian bernama *Caraultalis Burcam Vaunhijeun*, kemudian pada tahun 1922 oleh Jepang diganti dengan nama Kantor Kerajinan. September 1944 Kantor Kerajinan oleh Jepang diserahkan kepada pemerintah kesultanan di Kantor Lepas Pamirdyan Ekonomi, semula tetap dengan Kantor Kerajinan atau Lepas Pakaryan Ekonomi. Agustus tahun 1945 berdirilah Pemerintah Republik Indonesia. Sejak berlakunya Undang-Undang No. 1 Tahun 1945 Pasal 2 Pemerintahan Kesultanan mengatur rumah tangga sendiri, Lepas Pamardyan Ekonomi diganti dengan nama jawatan perekonomian dan Kantor Kerajinan menjadi bagiannya. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 Bab III Pasal 4 mengatakan bahwa, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengurus urusan kerajinan dalam negeri, perindustrian, dan koperasi. Maka berdasarkan surat keputusan, Jawatan Kerajinan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta diganti dengan nama Jawatan Dalam Perindustrian, dan Koperasi. Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Daerah No. 1 Tahun 1950 Jawatan Kerajinan Dalam Perindustrian dan Koperasi diubah menjadi Dinas Perindustrian Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi bagian umum, bagian perindustrian, dan perdagangan dalam negeri. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1959 Pasal 8 sebagai Dinas Perindustrian umum Nomor A3579/M/SK/1959 merupakan bagian dari Dinas Perindustrian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 14/K/1960 tanggal 14 Maret 1960 maka terbentuklah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibentuklah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop).

Lokasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM pada kantor pusat dahulunya beralamatkan di Jalan Jati Gedong Kuning Yogyakarta kemudian pada tanggal 14 Januari 2009 pindah ke Jalan Kusumanegara No. 9 Yogyakarta. Disperindagkop bertugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang perindustrian dan perdagangan disamping urusan koperasi dan usaha kecil menengah. Untuk melaksanakan tugasnya Disperindagkop didukung oleh unit kerja yang terdiri dari: Sekretariat; Bidang Industri Agro dan Kimia; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna; Balai Metrologi; Balai Pelayanan Bisnis; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dan pada tahun 2016 awal Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM berganti nama menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dengan menghilangkan nama Koperasi dan UKM. Dan sejak itulah kegiatan Koperasi dan UKM ditiadakan. Tahun 2016 hingga tahun 2018, urusan pemerintah daerah bidang perindustrian dan perdagangan diampu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Sementara itu, urusan koperasi dan UMKM diampu oleh Dinas Koperasi dan UMKM. Hal ini didasarkan pada Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada masa ini, Disperindag didukung susunan organisasi: Kepala; Sekretariat; Bidang Industri Agro dan Kimia; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Kelompok Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna; Balai Metrologi; dan Balai Pelayanan Bisnis dan Hak atas Kekayaan Intelektual. Pada akhir 2016, Balai Metrologi dibubarkan karena kewenangan tera yang diampunya yang semula merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi pindah ke Pemerintah Kabupaten/Kota. Hal ini didasarkan pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pada tahun 2019 susunan organisasi Disperindag mengalami perubahan untuk mengampu tugasnya berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu terdiri dari: Kepala Dinas; Sekretariat; Bidang Industri Agro; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual, dan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG). Kemudian mulai tanggal 22 september 2021 melalui Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja, urusan perindustrian dan perdagangan diampu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mengampu tugasnya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta didukung dengan susunan organisasi yang terdiri dari: Kepala Dinas; Sekretariat; Bidang Industri Agro; Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka; Bidang Perdagangan Dalam Negeri; Bidang Perdagangan Luar Negeri; Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan Jabatan Fungsional. UPT terdiri dari Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual, dan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG).

B. VISI DAN MISI DISPERINDAG DIY

VISI

Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja

MISI

Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY adalah sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Kelompok Substansi Program.
3. Bidang Industri Agro, terdiri dari:
 - a. Kelompok Substansi Industri Makanan, Minuman, Tembakau, Hasil Laut, Perikanan, dan Bahan Penyegar; dan
 - b. Kelompok Substansi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan
4. Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka, terdiri dari:
 - a. Kelompok Substansi Industri Kimia, Tekstil, Kulit, dan Aneka; dan

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- b. Kelompok Substansi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Telematika
- 5. Bidang Perdagangan Dalam Negeri, terdiri dari:
 - a. Kelompok Substansi Sarana dan Usaha Perdagangan Dalam Negeri; dan
 - b. Kelompok Substansi Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen, dan Tertib Niaga.
- 6. Bidang Perdagangan Luar Negeri, terdiri dari:
 - a. Kelompok Substansi Fasilitas Ekspor dan Impor; dan
 - b. Kelompok Substansi Pengembangan Ekspor.
- 7. Unit Pelaksana Teknis; dan
- 8. Jabatan Fungsional.

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan perdagangan. Untuk melaksanakan tugas Dinas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Dinas;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan;
- c. Pengembangan sumber daya manusia industri dan perdagangan;
- d. Peningkatan pemanfaatan teknologi industri dan mutu standardisasi;
- e. Peningkatan kerja sama industri dan perdagangan;
- f. Fasilitas infrastruktur industri di dalam dan di luar kawasan peruntukan industri;
- g. Fasilitas penerbitan rekomendasi perizinan industri dan perdagangan;
- h. Pengelolaan dan pelaporan data industri dan perdagangan;
- i. Pembinaan dan pengawasan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri;
- j. Pembinaan dan pengembangan industri kreatif;
- k. Penyediaan layanan/fasilitas konsultasi input dan sistem informasi industri nasional untuk perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri di lingkup Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya;
- l. Pengawasan distribusi bahan berbahaya;
- m. Penerbitan Surat Keterangan Asal dan Fasilitas Angka Pengenal Impor;
- n. Pelayanan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi regional dan pusat distribusi provinsi;
- o. Pengawasan ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- p. Fasilitas pengembangan dan promosi produk ekspor;
- q. Pelayanan perlindungan dan pemberdayaan konsumen;
- r. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- s. Pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang perindustrian dan perdagangan;
- t. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan perdagangan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota;
- u. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- v. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- w. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

1. TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan kesekretariatan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- c. Penyusunan program Dinas
- d. Pengelolaan keuangan Dinas;
- e. Penyelenggaraan kepegawaian Dinas;
- f. Penyelenggaraan kerumahtanggaan, pengelolaan barang, kepustakaan, kearsipan, kehumasan, dan ketatalaksanaan Dinas;
- g. pelaksanaan program administrasi perkantoran;
- h. Pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi;
- i. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Dinas;
- j. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran;
- k. Penyelenggaraan peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
- l. Penyelenggaraan peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- m. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan kinerja Dinas;
- n. Fasilitasi perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan;
- o. Fasilitasi pelaksana koordinasi dan pengembangan kerja sama teknis;
- p. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Sekretariat; dan
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

1.1. TUGAS DAN FUNGSI SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan menyelenggarakan kepegawaian, kerumahtanggaan, pengelolaan barang, kepustakaan, kearsipan, kehumasan, dan ketatalaksanaan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Subbagian Umum mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Subbagian Umum;
- b. Pengelolaan data kepegawaian Dinas;
- c. Penyiapan bahan mutasi pegawai Dinas;
- d. Penyiapan kesejahteraan pegawai Dinas;
- e. Penyiapan bahan pembinaan pegawai Dinas;
- f. Penyelenggaraan kerumahtanggaan Dinas;
- g. Pengelolaan barang Dinas;
- h. Penyelenggaraan kehumasan Dinas;
- i. Penyelenggaraan kepustakaan Dinas;
- j. Pengelolaan kearsipan Dinas;
- k. Penyiapan bahan ketatalaksanaan Dinas;
- l. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Subbagian Umum; dan
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI SUBBAGIAN KEUANGAN

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan Dinas. Untuk melaksanakan tugas, Subbagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Subbagian Keuangan;
- b. Pengelolaan keuangan Dinas;
- c. Pengelolaan pendapatan Dinas;
- d. Pelaksanaan akuntansi keuangan Dinas;
- e. Pelaksanaan verifikasi anggaran Dinas;
- f. Penyusunan pertanggungjawaban anggaran Dinas;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Subbagian Keuangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI PROGRAM

Kelompok Substansi Program mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta pengelolaan data informasi. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Program mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Program;
- b. Penyusunan rencana program Dinas;
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan kerja sama di bidang perindustrian dan perdagangan;
- d. Pengelolaan data, pengembangan sistem informasi dan pelayanan informasi bidang perindustrian dan perdagangan;
- e. Penyelenggaraan pemantauan dan pengendalian program bidang perindustrian dan perdagangan;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja Dinas;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Program; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

2. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG INDUSTRI AGRO

Bidang Industri Agro mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan industri agro untuk meningkatkan nilai produksi Industri Kecil Menengah. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Industri Agro mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Bidang Industri Agro;
- b. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang industri agro;
- c. Pengembangan kawasan peruntukan industri dan kawasan industri agro;
- d. Fasilitasi kerja sama penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri agro;
- e. Promosi produk industri agro;
- f. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- g. Pembinaan dan pengembangan industri kreatif agro;
- h. Pembinaan dan pengawasan industri kecil, industri menengah, dan industri besar agro di wilayah DIY;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kemitraan dan pengembangan industri kecil, menengah, industri besar agro lintas Kabupaten/Kota;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Industri Agro; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

2.1. TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN, TEMBAKAU, HASIL LAUT, PERIKANAN, DAN BAHAN PENYEGAR

Kelompok Substansi Industri Makanan, Minuman, Tembakau, Hasil Laut, Perikanan, dan Bahan Penyegar mempunyai tugas melaksanakan pembinaan industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Industri Makanan, Minuman, Tembakau, Hasil Laut, Perikanan, dan Bahan Penyegar mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Industri Makanan, Minuman, Tembakau, Hasil Laut, Perikanan, dan Bahan Penyegar;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- b. Penyiapan bahan rekomendasi teknis dan non teknis industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- c. Fasilitasi penyediaan informasi potensi industri dan skala prioritas penggunaan yang dibutuhkan industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- d. Koordinasi dan fasilitasi pengembangan industri hijau (makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar) skala provinsi;
- e. Fasilitasi dan koordinasi kelembagaan, infrastruktur, akses bahan baku, pengembangan klaster dan sentra, dan teknologi pendukung pengembangan industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- f. Penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi teknologi dibidang industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- g. Fasilitasi promosi, informasi pasar, dan pemasaran produk industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- h. Pembinaan dan pengembangan industri dan industri kreatif makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- i. Koordinasi dan fasilitasi penerapan sertifikasi standardisasi dan sertifikasi produk di bidang industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- j. Koordinasi dan fasilitasi kerja sama antar sektor, lintas sektor, dan lintas daerah di bidang industri makanan, minuman, tembakau, hasil laut, perikanan, dan bahan penyegar;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Industri Makanan, Minuman, Tembakau, Hasil Laut, Perikanan, dan Bahan Penyegar; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

2.2. TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI INDUSTRI HASIL HUTAN DAN PERKEBUNAN

Kelompok Substansi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan industri hasil hutan dan perkebunan. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan;
- b. Penyiapan fasilitasi kebijakan teknis industri hasil hutan dan perkebunan;
- c. penyiapan bahan rekomendasi teknis dan non teknis industri hasil hutan dan perkebunan;
- d. Fasilitasi penyediaan informasi potensi industri dan skala prioritas penggunaan yang dibutuhkan industri hasil hutan dan perkebunan;
- e. Koordinasi dan fasilitasi pengembangan industri hijau;
- f. Fasilitasi dan koordinasi kelembagaan, infrastruktur, akses bahan baku, pengembangan klaster dan sentra, dan teknologi pendukung pengembangan industri hasil hutan dan perkebunan;
- g. Penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi teknologi di bidang industri hasil hutan dan perkebunan;
- h. Fasilitasi promosi, informasi pasar, dan pemasaran produk industri hasil hutan dan perkebunan;
- i. Pembinaan dan pengembangan industri kreatif hasil hutan dan perkebunan;
- j. Koordinasi dan fasilitasi bimbingan teknis produksi dan manajemen mutu di bidang produksi dan standardisasi industri hasil hutan dan perkebunan;
- k. Koordinasi dan fasilitasi penerapan sertifikasi standardisasi dan sertifikasi produk di bidang industri hasil hutan dan perkebunan;
- l. Koordinasi dan fasilitasi kerja sama antar sektor, lintas sektor, dan lintas daerah di bidang industri hasil hutan dan perkebunan;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan; dan
- n. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

3. BIDANG INDUSTRI LOGAM, SANDANG, DAN ANEKA

Bidang Industri, Logam, Sandang dan Aneka mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan industri logam, sandang, dan aneka untuk meningkatkan nilai produksi Industri Kecil Menengah. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Bidang Industri Logam, Sandang dan Aneka;
- b. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang industri logam, sandang, dan aneka;
- c. Pengembangan kawasan peruntukan industri dan kawasan industri logam, sandang, dan aneka;
- d. Fasilitasi kerja sama penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri logam, sandang, dan aneka;
- e. Promosi produk industri logam, sandang, dan aneka;
- f. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- g. Pembinaan dan pengembangan industri dan industri kreatif logam, sandang, dan aneka;
- h. Pembinaan dan pengawasan bagi industri kecil, industri menengah, dan industri besar logam, sandang, dan aneka;
- i. Koordinasi dan fasilitasi kemitraan dan pengembangan industri kecil, menengah, industri besar logam, sandang, dan aneka lintas Kabupaten/Kota;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Industri Logam, Sandang, dan Aneka; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

3.1 TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI INDUSTRI KIMIA, TEKSTIL, KULIT, DAN ANEKA

Kelompok Substansi Industri Kimia, Tekstil, Kulit, dan Aneka mempunyai tugas melaksanakan pembinaan industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Industri Kimia, Tekstil, Kulit, dan Aneka mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Industri Kimia, Tekstil, Kulit, dan Aneka;
- b. Penyiapan bahan rekomendasi teknis dan non teknis industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- c. Fasilitasi penyediaan informasi potensi industri dan skala prioritas penggunaan yang dibutuhkan industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- d. Koordinasi dan fasilitasi pengembangan industri hijau (kimia, tekstil, kulit, dan aneka) skala provinsi;
- e. Fasilitasi dan koordinasi kelembagaan, infrastruktur, akses bahan baku, pengembangan klaster dan sentra, dan teknologi pendukung pengembangan industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- f. Penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi teknologi di bidang industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- g. Fasilitasi promosi, informasi pasar dan pemasaran produk industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- h. Pembinaan dan pengembangan industri dan industri kreatif kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- i. Koordinasi dan fasilitasi penerapan sertifikasi standardisasi dan sertifikasi produk di bidang industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- j. Koordinasi dan fasilitasi kerja sama antar sektor, lintas sektor dan lintas daerah di bidang industri kimia, tekstil, kulit, dan aneka;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Industri Kimia, Tekstil, Kulit, dan Aneka; dan

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

3.2 TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI INDUSTRI LOGAM, MESIN, ELEKTRONIKA, DAN TELEMATIKA

Kelompok Substansi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Telematika mempunyai tugas melaksanakan pembinaan industri logam, mesin, elektronika, dan telematika. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Industri Logam, Mesin, Elektronik, dan Telematika mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Telematika;
- b. Penyiapan bahan rekomendasi teknis dan non teknis industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- c. Fasilitasi penyediaan informasi potensi industri, dan skala prioritas penggunaan yang dibutuhkan industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- d. Koordinasi dan fasilitasi pengembangan industri hijau (logam, mesin, elektronika, dan telematika) skala provinsi;
- e. Fasilitasi dan koordinasi kelembagaan, infrastruktur, akses bahan baku, pengembangan kluster dan sentra, dan teknologi pendukung pengembangan industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- f. Penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi teknologi di bidang industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- g. Fasilitasi promosi, informasi pasar dan pemasaran produk industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- h. Pembinaan dan pengembangan industri dan industri kreatif logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- i. Koordinasi dan fasilitasi penerapan sertifikasi standardisasi dan sertifikasi produk di bidang industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- j. Koordinasi dan fasilitasi kerja sama antar sektor, lintas sektor dan lintas daerah di bidang industri logam, mesin, elektronika, dan telematika;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Telematika; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas

4. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas melaksanakan perdagangan dalam negeri untuk meningkatkan jumlah omzet usaha pelaku perdagangan yang dibina dan mengendalikan persentase jumlah barang dan jasa yang tidak sesuai dengan standar. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Bidang Perdagangan Dalam Negeri;
- b. Pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Bidang Perdagangan Dalam Negeri;
- c. Pengkajian dan pemeriksaan usaha perdagangan bahan berbahaya;
- d. Penyiapan bahan pertimbangan teknis perizinan/non perizinan tertentu usaha perdagangan dalam negeri;
- e. Pemantauan, pengelolaan data, dan fasilitasi pertumbuhan sarana dan prasarana penunjang/jasa perdagangan serta usaha perdagangan;
- f. Pemasaran dan promosi produk;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- g. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- h. Pembinaan, pengendalian, dan fasilitasi pengembangan dan penggunaan produksi dalam negeri;
- i. Pembinaan di bidang kelembagaan, kemitraan dan usaha perdagangan;
- j. Pemantauan dan sosialisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- k. Kerja sama dengan mitra kerja bidang perdagangan;
- l. Fasilitasi penyelesaian sengketa konsumen dan pembinaan pemberdayaan konsumen;
- m. Pembinaan dan pengawasan serta koordinasi pengawasan barang beredar, jasa, dan tertib niaga;
- n. Pengawasan serta penyidikan terhadap pelanggaran peraturan di bidang perdagangan dan perlindungan konsumen;
- o. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Perdagangan Dalam Negeri; dan
- p. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

4.1 TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI SARANA DAN USAHA PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Kelompok Substansi Sarana dan Usaha Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan usaha perdagangan dalam negeri. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Sarana dan Usaha Perdagangan Dalam Negeri mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Sarana dan Usaha Perdagangan Dalam Negeri;
- b. Penyiapan bahan rekomendasi perizinan usaha perdagangan dalam negeri;
- c. Pembinaan, pengawasan, fasilitasi, dan pengelolaan data pertumbuhan dan pengembangan sarana penunjang/jasa perdagangan serta usaha perdagangan;
- d. Pembinaan, fasilitasi, dan peningkatan penggunaan produksi dalam negeri;
- e. Pembinaan kelembagaan, kemitraan, dan usaha perdagangan;
- f. pembangunan dan pengelolaan pusat distribusi regional dan pusat distribusi;
- g. Pemasaran dan promosi produk;
- h. Kerja sama dengan mitra kerja di bidang sarana dan usaha perdagangan dalam negeri;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Sarana dan Usaha Perdagangan Dalam Negeri; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

4.2. TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI PENGAWASAN PERDAGANGAN, PERLINDUNGAN KONSUMEN, DAN TERTIB NIAGA

Kelompok Substansi Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen, dan Tertib Niaga mempunyai tugas melaksanakan Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen, dan Tertib Niaga mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen, dan Tertib Niaga;
- b. Pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelayanan di bidang mutu barang serta pengujian mutu barang;
- c. Pembinaan dan pengawasan serta koordinasi pengawasan barang beredar, jasa, dan tertib niaga;
- d. Penegakan hukum di bidang perlindungan konsumen dan perdagangan;
- e. Diseminasi, fasilitasi, koordinasi, dan pemberdayaan konsumen serta penanganan sengketa konsumen;
- f. Pengawasan bahan berbahaya;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- g. Pemantauan dan pengelolaan data perkembangan kebutuhan, persediaan dan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- h. Fasilitasi, koordinasi, dan stabilisasi ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- i. Pelaksanaan kerja sama dengan mitra di bidang stabilisasi harga barang pokok dan barang penting;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Pengawasan Perdagangan, Perlindungan Konsumen, dan Tertib Niaga; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

5. TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perdagangan luar negeri untuk meningkatkan nilai ekspor perdagangan luar negeri. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Bidang Perdagangan Luar Negeri;
- b. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang perdagangan luar negeri;
- c. Fasilitasi ekspor impor;
- d. Pengelolaan data dan informasi ekspor impor;
- e. Analisis perkembangan komoditas unggulan ekspor dan tujuan ekspor potensial;
- f. Pelaksanaan hubungan kerja sama dan temu bisnis perdagangan luar negeri;
- g. Pemantauan pelaksanaan kesepakatan hubungan perdagangan luar negeri;
- h. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Bidang Perdagangan Luar Negeri; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

5.1 TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI FASILITASI EKSPOR IMPOR

Kelompok Substansi Fasilitasi Ekspor dan Impor mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi ekspor dan impor. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Fasilitasi Ekspor dan Impor mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Fasilitasi Ekspor dan Impor;
- b. Fasilitasi koordinasi dan pembinaan ekspor;
- c. Penyiapan rekomendasi perizinan ekspor;
- d. Penyiapan bahan pertimbangan teknis perizinan dan non perizinan ekspor dan impor;
- e. Pembinaan terhadap pemilik Angka Pengenal Impor;
- f. Penyiapan rekomendasi terhadap importasi/pemasukan barang;
- g. Fasilitasi penerbitan Surat Keterangan Asal barang;
- h. Pengelolaan data ekspor dan impor DIY;
- i. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Fasilitasi Ekspor dan Impor; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

5.2 TUGAS DAN FUNGSI KELOMPOK SUBSTANSI PENGEMBANGAN EKSPOR

Kelompok Substansi Pengembangan Ekspor mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ekspor. Untuk melaksanakan tugas, Kelompok Substansi Pengembangan Ekspor mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja Kelompok Substansi Pengembangan Ekspor;

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

- b. Pelaksanaan analisis perkembangan komoditas unggulan ekspor DIY dan tujuan ekspor potensial;
- c. Pelaksanaan hubungan kerja sama dan temu bisnis perdagangan luar negeri;
- d. Pembinaan mutu barang ekspor;
- e. Fasilitasi pengembangan promosi produk ekspor dan potensi ekspor;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Pengembangan Ekspor; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi Dinas.

UNIT PELAKSANA TEKNIS

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat unit pelaksana teknis (UPT), yaitu Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG).

JABATAN FUNGSIONAL

- a. Jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan keahlian dan spesialisasi yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Jabatan fungsional mempunyai dan melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- c. Jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Jenjang dan jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan kebutuhan, analisis jabatan, dan analisis beban kerja.

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

**BAB V
PENUTUP**

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun 2022 merupakan hasil konsolidasi Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY (induk) dengan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) dan disusun menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yang terintegrasi sejak penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan.

Perencanaan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Tahun Anggaran 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sedangkan dalam pelaporan kode rekening pendapatan dan belanja yang digunakan dalam penganggaran dikonversi sesuai dengan Bagan Akun Standar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan serta meridhoi upaya yang telah kami lakukan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala SKPD



Ir. SYAM ARJAYANTI, M.P.A.
NIP. 19671204 199303 2 004